

CRYPTO SMART MONEY



BY AKADEMI CRYPTO



DEEP UNDERSTANDING ON
TO TRADE LIKE THE BIG PLAYERS

CRYPTO SMART MONEY

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG
HAK CIPTA
Lingkup Hak Cipta

Pasal 1 Ayat 1 :

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengu-rangi pembat-asan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana:

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi se-bagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komer-sial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud da-lam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud da-lam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Pasal 114

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sen-gaja dan mengetahui memblarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimak-sud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Crypto Smart Money

By Akademi Crypto

Desain Cover:
Akademi Crypto Team

Sumber:
Penulis

Peyelaras Aksara & Penata Letak:
Penerbit Bintang Semesta Media

Ukuran:
93 hlm, Uk: 14x20 cm

Cetakan Pertama:
Januari 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Dicetak oleh:
PERCETAKAN BINTANG

Jl. Maredan, No. F01, Maredan, RT.06/RW.41,
Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573
Telp. 4359968. Hp. 085865342318

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran sang pemilik semesta karena atas izin-Nya kami bisa menyelesaikan buku Crypto Smart Money (CSM) secara tepat waktu. Crypto Smart Money (CSM) merupakan buku ketiga dari buku pertama dan kedua kami yaitu Crypto Trading Guide (CTG) dan Crypto Investing Principles (CIP) yang berhasil menggemparkan seluruh komunitas crypto di Indonesia karena mencapai 20 ribu penjualan dalam waktu kurang dari satu minggu perilisan dan menjadi buku bisnis paling laris di berbagai e-commerce yang ada di Indonesia.

Berbeda, namun senada, CSM ini lebih berfokus membahas mengenai sudut pandang para pemain besar atau smart money ketika menggerakkan suatu aset kelas crypto. Dengan mengetahui ilmu ini, kami berharap para pembaca tidak lagi terjebak pada aksi-aksi smart money yang merugikan namun bisa mengambil keuntungan yang lebih banyak daripada sebelum mengenal ilmu ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa mengejar kesempurnaan adalah hal yang sia-sia. Masih terdapat banyak topik yang dapat lebih dikembangkan di buku ini untuk memperbaiki karya kami di masa mendatang. Maka dari itu semua kritik dan saran yang membangun kami harapkan dari seluruh pihak. Selamat membaca, mari kita bunuh para smart money ini!

DAFTAR ISI

PRAKATA	IV
DAFTAR ISI	V
BAB 1: INTRODUCTION	1
PENDAHULUAN #1	2
PENDAHULUAN #2	5
PENDAHULUAN #3	7
BAB 2: CRYPTO SMART MONEY	9
CRYPTO SMART MONEY #1	10
CRYPTO SMART MONEY #2	14
BAB 3: LIQUIDITY CONCEPT	21
LIQUIDITY CONCEPT #1	22
LIQUIDITY CONCEPT #2	29
LIQUIDITY CONCEPT #3	35
BAB 4: MARKET STRUCTURE	40
BAB 5: CHANGE OF CHARACTER	49
BAB 6: ORDER BLOCK	59
BAB 7: MOMENTUM	72
BAB 8: SMART MONEY APPLICATION	83
BAB 9: CLOSING	91

BAB 1:

INTRODUCTION



PENDAHULUAN #1: NEW BOOK NEW YOU!

Buku Smart Money Concept, merupakan buku ketiga dari Akademi Crypto untuk para investor dan trader crypto di Indonesia. Dua buku sebelumnya yaitu Crypto Trading Guide dan Crypto Investing Principles telah terbukti meningkatkan potensi cuan teman-teman sebelumnya dan menjadi salah satu buku paling laris di marketplace lokal.

Sebagai pengingat teman-teman kami akan mengulas sedikit mengenai kedua buku sebelumnya dan bagaimana buku ketiga ini bisa dikombinasikan sebagai salah satu senjata dan strategi berdagang di pasar crypto.

Buku Crypto Trading Guide menjelaskan dengan sangat detail dan memperkenalkan kita pada salah satu aset kelas dunia paling menjanjikan yaitu Bitcoin. Dengan adanya sistem desentralisasi ini, maka aset yang kita miliki adalah aset yang paling jujur di dunia dan bebas dari intervensi pihak-pihak lain. Teknologi block-chain yang dikembangkan juga memungkinkan kita untuk lebih transparan dan dapat memindahkan aset kita dari suatu negara ke negara lain dalam hitungan detik.

Dalam buku tersebut penting bagi kita untuk memiliki conviction atau keyakinan pada Bitcoin dan bagaimana sebagai seorang trader kita mampu membangun narrative research, technical research,

fundamental research, serta memiliki manajemen yang ideal terhadap risiko keuangan dan pikiran kita.

Buku kedua yaitu Investing principles menjelaskan kepada kita tentang pentingnya mengenal prinsip-prinsip investasi crypto yang benar dan cara menerapkannya untuk meningkatkan keuntungan di pasar modal. Pada buku ini kita diperkenalkan beberapa strategi dalam berinvestasi crypto yaitu:

1. Strategi Bajing Loncat

Merupakan suatu strategi untuk mengikuti arus investasi secara agresif guna memperoleh keuntungan investasi. Pada dasarnya strategi ini digunakan untuk mengikuti arah market bergerak bahkan ketika tren itu sedang berajalan.

2. Strategi Serigala Domba

Teori ini didasari fakta bahwa tanpa ada orang yang kalah, tidak ada orang yang menang. Teori ini mengungkapkan bahwa ketika market berada pada fase gelombang besar dan market berada dalam keadaan euforia, market participant dapat menghasilkan uang dengan membeli aset yang berharga tinggi untuk kemudian dijual ke orang yang lebih bodoh dengan harga yang lebih tinggi.

3. Strategi Moon Bag

Konsep ini menekankan kita untuk melakukan "pembebasan modal" sehingga dapat melakukan reinvestasi di masa yang akan datang. Ketika kita sudah memiliki moon bag maka kita bisa let the profit run tanpa berpikir aset tersebut dapat turun ke 0.

4. Strategi Gulung Gulung

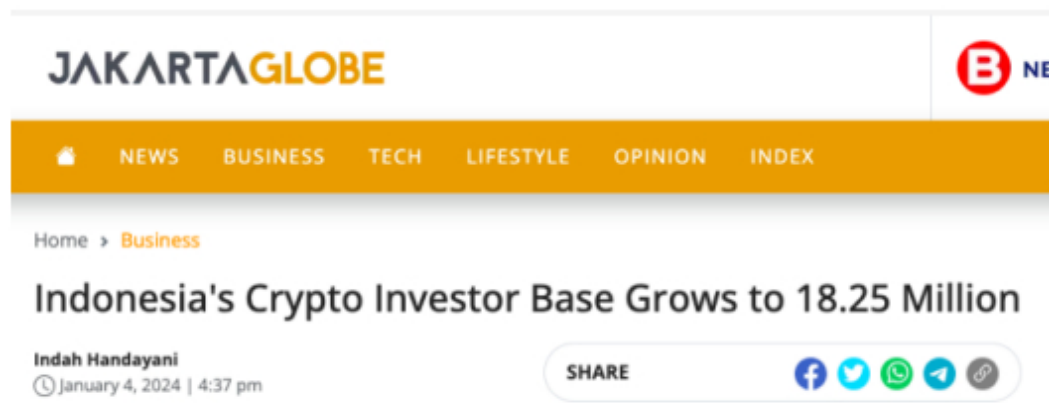
Strategi yang sepertinya sudah tidak perlu dijelaskan karena sudah sangat sering digaungkan oleh para investor modern. Prinsip ini dengan mudah diilustrasikan dengan bola salju yang semakin lama semakin besar ketika turun melalui lereng gunung es. Prinsip tersebutlah yang juga pernah membawa Warren Buffet sebagai seorang investor saham menjadi investor nomor satu di dunia.

5. Strategi Lainnya

Selain keempat strategi tersebut, terdapat pula strategi mendasar seperti tebar jala, mean reversion, dan sebagainya. Untuk lebih mengenal prinsip-prinsip berinvestasi silahkan review kembali buku kedua tersebut.

PENDAHULUAN #2: MENGAPA BUKU INI PENTING

Menurut berbagai pemberitaan nasional atau internasional, hingga saat ini investor crypto di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tanggal 4 Januari, Jakarta Globe merilis berita yang mengumumkan jumlah investor crypto di Indonesia meningkat hingga 18,25 juta orang. Adapun total transaksi yang terjadi di Indonesia juga mengalami peningkatan pesat hingga 62,8 persen dibandingkan waktu-waktu sebelumnya membawa Indonesia memiliki nilai transaksi sebesar 1,1 miliar USD.



1.1 Peningkatan Jumlah Investor Crypto di Indonesia

Lalu pertanyaanya apakah berita tersebut adalah berita yang positif? Jawabanya adalah **belum tentu**. Perlu diketahui bahwa ketika berinvestasi crypto diperlukan pemikiran dan hati yang tenang dan konsisten. Di Indonesia sendiri, rata-rata orang memiliki IQ 78,49 dan menempatkan Indonesia pada peringkat 126 dunia. Belum lagi berbicara mengenai kecerdasan emosional, spiritual, dan tentunya finansial. Banyak sekali pemberitaan bahkan di Indonesia, aksi kriminal

yang terjadi berkaitan dengan cryptocurrency. Salah satunya adalah berkaitan dengan masalah pinjaman online dan sebagainya.

Utang Pinjol dan Rugi Main *Crypto* Jadi Alasan Senior Bunuh Mahasiswa UI

Tersangka pembunuhan mahasiswa UI mengaku sudah putus asa.

Red: [Irfan Fitrat](#) Rep: [Alkhaledi Kurnialam](#)

1.2 Diperlukan Kecerdasan Holistik Ketika Investasi Crypto

Dengan demikian, melalui buku ini sekali lagi kami ingatkan bahwa sebelum semua ilmu yang akan kami bagikan terserap, pastikan terlebih dahulu kalian sudah memiliki kecerdasan holistik baik itu kecerdasan emosional, kecerdasan finansial, serta kecerdasan spiritual sebelum pada akhirnya mengaplikasikan semua ilmu yang kami bagikan kedepannya.

Salah satu alasan seseorang memiliki tingkat kerugian ketika berinvestasi di crypto adalah tidak mengetahui ilmu yang benar. Seringkali ketika merasa sudah memahami ilmu dasar berinvestasi, tetap saja kita rugi di market crypto. Hal tersebutlah yang mendasari kami ingin memperkenalkan ilmu baru yang masih fresh from the oven ini yaitu Ilmu Smart Money Concept ini. Ilmu ini pada dasarnya mempersiapkan kita sebagai seorang Investor dan Trader Crypto untuk mengetahui arah permainan dari para bandar atau pemegang uang besar ini, dan mengambil keuntungan atau istilahnya menumpang dari pengetahuan tersebut. Satu ilmu tidaklah cukup untuk menampung isi seluruh dunia, oleh

karena itu the more you know, the better you are. Sebelum lebih jauh membahas ilmu smart money ini, kami ingin memberikan terlebih dahulu overview crypto per buku ini ditulis Januari 2024.

PENDAHULUAN #3: OVERVIEW AND PREDICTION CRYPTO MARKET

Alasan kami menjabarkan sub bab ini adalah supaya sambil kalian menambah ilmu tentang smart money, kalian bisa langsung ikut mendapatkan keuntungan dari prediksi dan narasi yang kami bangun. Per buku ini ditulis, Januari 2024, Bitcoin saat ini sudah berhasil menembus 671 juta dengan periode halving yang akan dilaksanakan pada April 2024. Pertanyaanya adalah apakah sudah terlambat untuk membeli bitcoin? Jawabanya pasti sudah kalian tahu yaitu TIDAK. Kami meramalkan dalam currency IDR, bitcoin pasti akan menembus 2 miliar rupiah.

Sementara itu, apabila kalian yang merasa ragu dan ingin beralih ke Altcoins, kami juga sudah menyusun narrative roadmap pada 2024 ini dimana untuk para pembaca kami memprediksi bahwa narasi-narasi ini akan menjadi hype pada:

- Q1 2024: Meme Coins, Spatial Computing, Artificial Intelligent
- Q2 2024: Meme Coins, Real Word Assets, Cybersecurity, dan Privacy
- Q3 - Q4 2024: Meme Coins, Cybersecurity, Privacy dan CBDC

Lalu sekarang, apakah yang harus dilakukan? Tentunya bagi teman-teman di sini kami menghimbau untuk tetap mencari hal-hal yang dapat meningkatkan conviction di crypto market dan menambah ilmu untuk meraih keuntungan yang semakin besar.

Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah membaca buku Smart Money Concept ini dan terus meningkatkan ilmu untuk mendapatkan pundi-pundi keuntungan yang jauh lebih besar. Selain itu yang juga tidak kalah penting adalah untuk selalu bersedekah dan meminta doa dari setiap keluarga. Terakhir milikilah komunitas yang dapat saling memberikan informasi. Ingat bahwa informasi adalah harga yang mahal, dan dengan mendapatkan informasi yang cepat dan akurat, maka dapat dipastikan teman-teman akan menjadi early buyer dan dapat meraih keuntungan yang lebih besar.

Sebelum masuk ke buku ini, ada baiknya bagi teman-teman untuk mereview kembali ilmu-ilmu trading yang sudah kami bagikan baik dari Margin Calls, Buku Crypto Trading Guide, atau Buku Crypto Investing Principles, supaya teman-teman bisa lebih "nyambung" ketika kita membicarakan suatu hal atau suatu aset tertentu. Sekali lagi "The More You Know, The Better You Are." Selamat membaca!

BAB 2:

CRYPTO

SMART MONEY



CRYPTO SMART MONEY #1: APA ITU SMART MONEY?

Pada bab kali ini, kami akan menyajikan bahasan mengenai salah satu topik penting yang harus dikuasai dalam berinvestasi di market crypto yang disebut dengan Crypto Smart Money.

Perlu diketahui bahwa ilmu trading pada dasarnya sama dengan cabang ilmu pengetahuan lain yang selalu berkembang. Ketika berbicara perspektif berkembang maka ada "awal" dari segala sesuatu.

Ilmu trading yang telah berkembang selama ratusan tahun mengambil dasar konsep dari "Dow Theory" yang mana dalam prosesnya berkembang menjadi banyak sekali pendekatan dan berbagai macam teori trading berbeda **yang salah satunya dikenal dengan Smart Money Concept.**

Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah apa itu smart money concept? Istilah smart money merupakan suatu cabang ilmu baru yang merupakan suatu pendekatan trading yang digunakan oleh para institusi besar dengan fokus utama pada **likuiditas dan order** yang mengalir pada pasar keuangan.

Dengan demikian ketika melakukan trading, kita harus berfokus pada likuiditas baik itu pada arah bullish maupun arah bearish. Ketika kita follow the liquidity, maka kita juga berarti follow the trend.

Ada suatu pertanyaan yang kemudian sering ditanyakan yaitu mengapa smart money menjadi konsep yang populer? ketika kita mempelajari ilmu analisis teknikal, dengan ilmu "tarik garis", mempelajari "support dan resistance", mengetahui "chart pattern" dan lain sebagainya, pada dasarnya sering kali digunakan smart money untuk melakukan counter trade terhadap idea yang digunakan.



2.1 Hubungan Smart Money dan Analisis Teknikal

Ketika trading dengan ilmu konvensional maka kita menggunakan ilmu universal yang dipakai semua orang, oleh karena itu umumnya smart money mengetahui kecenderungan retail terhadap aksi "long dan short" sehingga sering dimanfaatkan secara "kejam" untuk melakukan counter trade dari para retail ini.

Pasti kita semua pernah sudah merasa handal dalam ilmu analisis teknikal, namun masih sering rugi dalam market crypto, hal tersebut tentulah hal yang wajar mengingat adanya smart money ini. Oleh karena itu perlu bagi teman-teman semua untuk meng-upgrade diri dan terus belajar. Ketika gagal dalam trading, belum tentu berarti kita adalah trader yang buruk, bisa saja saat tersebut kita sedang "dikerjai" oleh para smart money ini

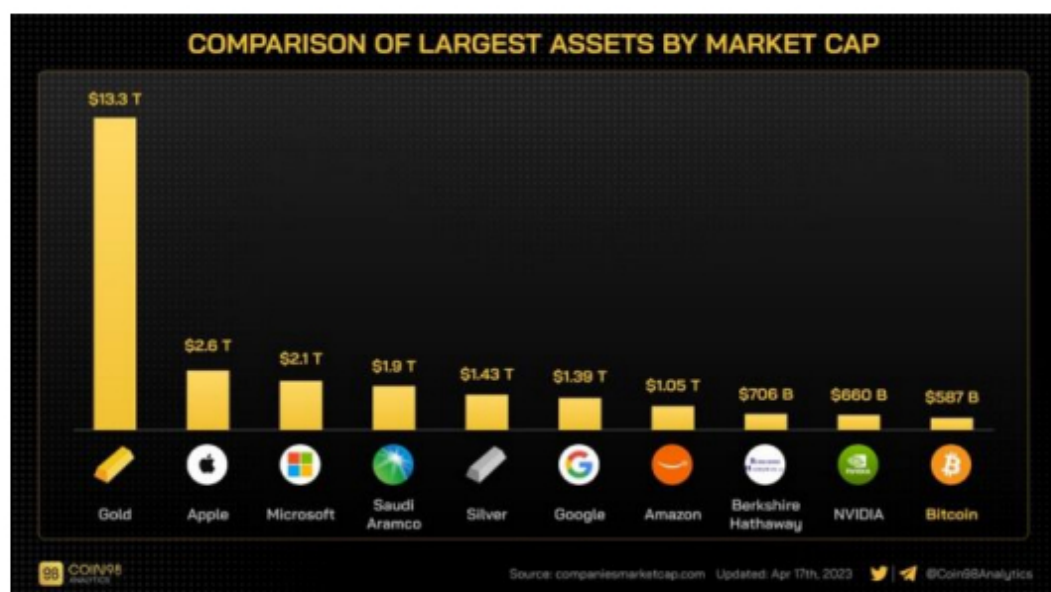
Ada sebuah gap informasi antara kita dengan para smart money, sehingga untuk menutup atau memperkecil gap ini, kita mau tidak mau harus mempelajari cara mereka bekerja dan kita juga harus bekerja dengan cara mereka.

Terdapat beberapa keuntungan trading dengan metode smart money ini, diantaranya adalah:

- Merupakan metode yang baru dan "fresh from the oven"
- Memahami bagaimana smart money menggodok market crypto
- Suatu tambahan pengetahuan sehingga mengasah kemampuan trading

Kita tidak perlu merubah sistem yang sudah dibuat, namun dengan belajar smart money kita bisa mendapatkan insight baru dan semakin memperbaiki konsep tersebut.

Setelah tahun 2019, ada kecenderungan para smart money mulai masuk ke pasar crypto. Kalau dilihat 2/3 dari trading volume pada pasar keuangan bahkan pada market crypto juga menggunakan algoritma khusus yang menjadi strategi mereka. Dengan demikian ketika membedah mekanik dan strategi yang digunakan, kita bisa mengetahui cara mereka beroperasi dan mengambil keuntungan dari hal tersebut.

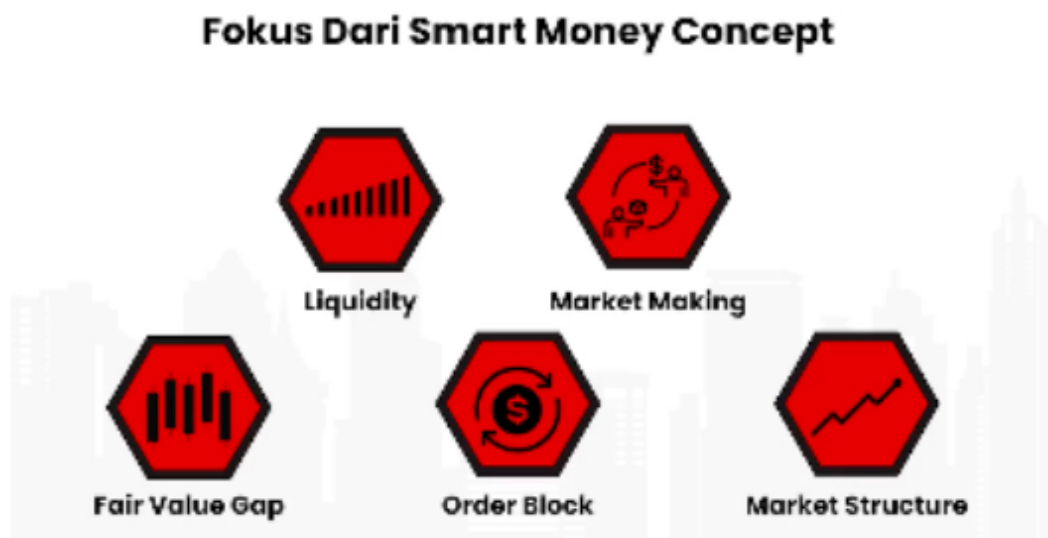


2.2 Perbandingan marketcap bitcoin dengan aset kelas lainnya

CRYPTO SMART MONEY #2: FOKUS DARI SMART MONEY

Seperti yang sudah sering saya sampaikan sebelumnya, setiap ilmu dan "genre" trading memiliki fokus yang berbeda-beda, seperti Dow yang berfokus pada trend, order flow yang berfokus pada pembacaan order book, harmonic trading yang berfokus pada harmonic pattern, dan lain sebagainya.

Ilmu smart money sendiri berfokus pada likuiditas. Smart money selalu follow the liquidity. Lalu apa saja fokus utama dari smart money? Beberapa fokus smart money yang harus dikuasai (tidak harus urut) diantaranya adalah: **1) Liquidity, 2) Market Making, 3) Fair Value Gap, 4) Order Block, 5) Market Structure.**



2.3 Fokus Utama dari Konsep Smart Money

Pada bagian pertama kita akan membahas tentang liquidity atau order flow. Mudah-mudahan, likuiditas mencerminkan seberapa liquid sebuah market yang sedang diperdagangkan. Lengkapnya liquidity atau order flow ini merupakan kumpulan transaksi yang menggerakkan suatu aset. Liquidity yang baik menyebabkan aset bergerak liquid, begitu juga sebaliknya yaitu aset yang illiquid akan sulit menggerakkan order flow atau melakukan trading pada suatu aset.

Liquidity ini menjadi pola ukur apakah market bisa bergerak volatile atau tidak. Perlu diketahui smart money pasti tidak trading di size yang kecil, ketika mereka menggelontorkan uang maka harus ada likuiditas dari smart money dan retail lain, karena jika liquidity dry maka mereka tidak bisa untung, bahkan pada aset crypto sendiri.

Pada dasarnya smart money menyediakan liquidity pada market finansial. Karena mereka yang menyediakan, market pun sama seperti bisnis pada umumnya pasti mereka tidak ingin bisnis mereka rugi, sehingga mereka juga mengharapkan liquidity balik dari para retail, sehingga sering kali kita melihat ketika mereka selesai akumulasi secara diam-diam mereka akan menyebarkan berita dan sebagainya untuk memancing arus dari para pemain kecil.



2.4 Smart money menyediakan likuiditas pada Pasar Finansial

Itulah mengapa ketika menerapkan konsep smart money maka most likely lebih valid ketika trading pada pair/ aset/ coin yang memiliki likuiditas besar seperti BTC, BNB, dan ETH. Koin ini jelas lebih likuid karena memiliki marketcap yang besar dan cenderung lebih stabil. Ketika teman-teman menggunakan konsep smart money untuk trading pada coin dengan marketcap kecil kecil dan iliquid (seperti meme coins) maka konsep ini menjadi tidak relevan.

Sekali lagi, **konsep smart money hanya relevan untuk digunakan ketika trading pada coin-coin dengan marketcap yang besar dan liquid.**

Fokus utama selanjutnya adalah market making. Dikarenakan para smart money ini adalah liquidity provider dari setiap market, maka mereka bisa melakukan market making (menggerakkan pasar) ke arah yang menguntungkan mereka.

Ketika misalkan mereka betting market akan naik, mereka bisa melakukan bid. Sebaliknya ketika mereka betting market akan short, mereka bisa menjual dengan mudah. Dengan demikian kita harus mengikuti cara smart money ini berpikir, kira kira dimana mereka menaruh likuiditasnya.



2.5 Publikasi artikel bahwa crypto exchanges sering kali melawan customer mereka sendiri

Bisnis perdagangan crypto pada dasarnya juga bukanlah bisnis yang jujur karena secara legal dan sah terbukti bahwa sangat banyak crypto

exchanges yang trading melawan customer mereka sendiri.

Mereka yang memiliki para exchanges mengetahui dengan pasti dimana stop loss para customer ini berada. Mereka juga mengetahui likuiditas kita dan sejukurnya ini sangat berbahaya untuk diketahui.

Sebagai contoh misalkan kita ingin long di 40.000 dan meletakan stoploss di 39.800 sehingga mereka bisa dengan mudah menurunkan harga terlebih dahulu agar kita exit dan mereka mendapatkan keuntungan dari mendapatkan harga murah dan fee transaksi.

Seandainya tidak menggunakan stop loss pun mereka tetap mengetahui liquidity kita. sebagai contoh misalkan dari 40.000 kita menggunakan margin 50x lalu mereka mengetahui liquidity di 37.000 maka bisa-bisa kita terkena liquidity dulu baru harga naik. Mereka akan cenderung menghabiskan liquidity terlebih dahulu.

Semua bisnis ini ibarat seperti ikan yang dijaring dibawah kemudian harga baru naik. Ketika kita masih ingin bertahan di bisnis ini kita harus mengetahui caranya supaya tidak tersaring.

Fokus berikutnya adalah Fair Value Gap (FVG). Fokus ini merupakan suatu area dimana terjadi ketidakefisienan harga dimana harga harusnya lebih tinggi atau lebih rendah yang menandakan adanya permainan smart money di sana.



2.6 Ilustrasi Fair Value Gap

Selain FVG ada fokus lain yaitu order block. Order block merupakan suatu area dimana para smart money aktif dan mungkin bersembunyi di sana. Memahami area ini juga meningkatkan potensi keuntungan ketika melakukan trading. Dengan demikian ketika ingin melakukan short atau long, kita bisa mempertimbangkan area OB ini sebagai area untuk memasang posisi perdagangan.

Terakhir ada fokus market structure. Mungkin teman-teman sering mendengar istilah ini ketika melakukan trading dengan price action analysis.

Market structure merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam trading menggunakan smart money karena para institusi juga memperhatikan struktur pasar ini. Sebagai contoh struktur pasar pada market yang bearish akan terus membentuk lower high dan lower low.

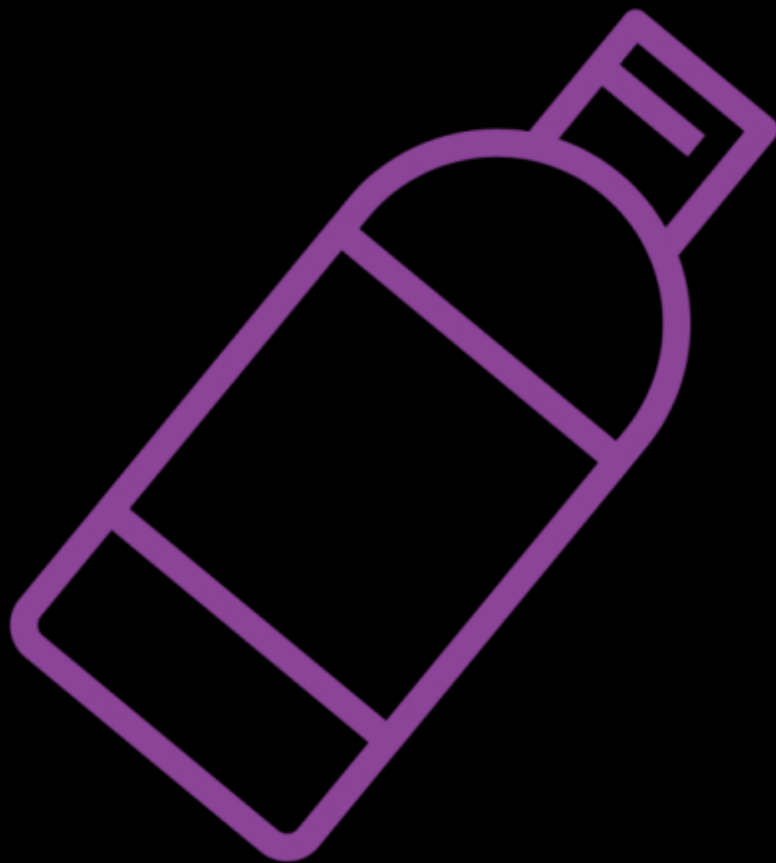


2.6 Ilustrasi Market Stucture Pada Kondisi Bearish

Dengan mengetahui berbagai fokus utama tersebut, tentunya kalian sudah bisa mengetahui apa saja hal-hal yang selanjutnya akan dibahas banyak di buku ini. Selamat membaca bagian selanjutnya.

BAB 3:

LIQUIDITY CONCEPT



LIQUIDITY CONCEPT #1

Pada bab ini akan dibahas mengenai konsep keseluruhan dari likuiditas. Seperti yang sudah disampaikan fokus utama dari smart money adalah melihat dan mempelajari liquidity, karena tanpa liquidity maka pasar tidak bisa bergerak dan berjalan sehingga liquidity selalu ada baik pasar bullish atau bearish.

Pada pasar bullish liquidity naik ke atas karena lebih banyak pembeli daripada penjual. Sebaliknya dalam pasar yang bearish berarti banyak orang yang short selling dalam jumlah besar dan lebih besar daripada pembeli sehingga harga turun ke bawah.

Mempelajari liquidity berarti kita tidak akan ada dalam suatu trend yang salah, ketika kita melawan trend kita bisa dipastikan akan mengalami kerugian.

Liquidity pada dasarnya memiliki dua fungsi utama yaitu:

1. Menjaga Order Book

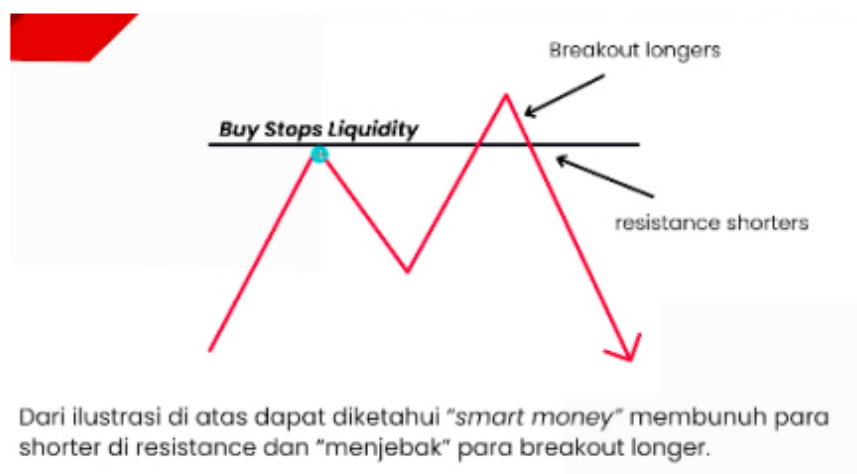
Fungsi dari likuiditas adalah tetap untuk mengisi "order book" ketika market participant hendak melakukan penjualan atau pembelian.

2. Memastikan Exchange tetap hidup

Profit utama dari exchange adalah dari trading volume atau transaksi harian, selain itu terkadang exchange juga melakukan transaksi "tertentu" untuk tetap menarik perhatian dari para retail traders.

Dalam konsep smart money, hal yang paling penting untuk diperhatikan dengan seksama adalah Buy Side/Stop Liquidity (BSL) dan Sell Side/Stop Liquidity (SSL).

Buy Side Liquidity adalah suatu area dimana smart money mengumpulkan stop loss para penjual short di resistance dan mengambil liquidity dari para long breakout traders, untuk membunuh dua pelaku pasar sekaligus.



3.1 Ilustrasi Buy Side Liquidity

Ketika melihat pola double top seperti pada ilustrasi, para smart money memiliki pattern tersendiri untuk menjebak para retail. Dengan demikian sebagai seorang trader retail yang mengetahui konsep di atas, kita bisa masuk ke posisi short pada posisi BSL tersebut yaitu ketika para smart money sudah membunuh para resistance shorters dan breakout longers. Probabilitas ketika kita mengambil posisi short pada kondisi tersebut adalah kemenangan setidaknya 80%.

Pertanyaan selanjutnya adalah dimana kita bisa melihat area BSL tersebut. Jawabanya adalah pada empat kondisi ini:

- Previous Month High (PMH)
- Previous Week High (PWH)
- Previous Day High (PDH)
- Previous Swing High

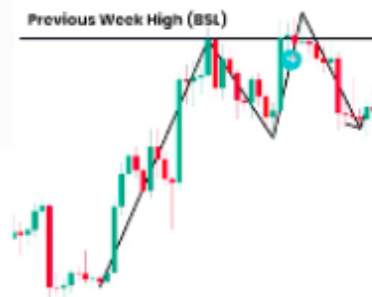
Previous Month High (PMH) pada Bitcoin



Dari chart monthly Bitcoin di atas dapat diketahui bahwa buy side liquidity di ambil sebelum harga bergerak turun.

3.2 Ilustrasi Previous Month High pada Bitcoin

Previous Week High (PWH) pada Bitcoin



Dari chart weekly Bitcoin di atas dapat diketahui bahwa buy side liquidity di ambil sebelum harga bergerak turun.

3.3 Ilustrasi Previous Week High pada Bitcoin

Previous Day High (PDH) pada Bitcoin



Dari chart daily Bitcoin di atas dapat diketahui bahwa buy side liquidity di ambil sebelum harga bergerak turun.

3.4 Ilustrasi Previous Day High pada Bitcoin

Previous Swing High (PSH) pada H4 Bitcoin



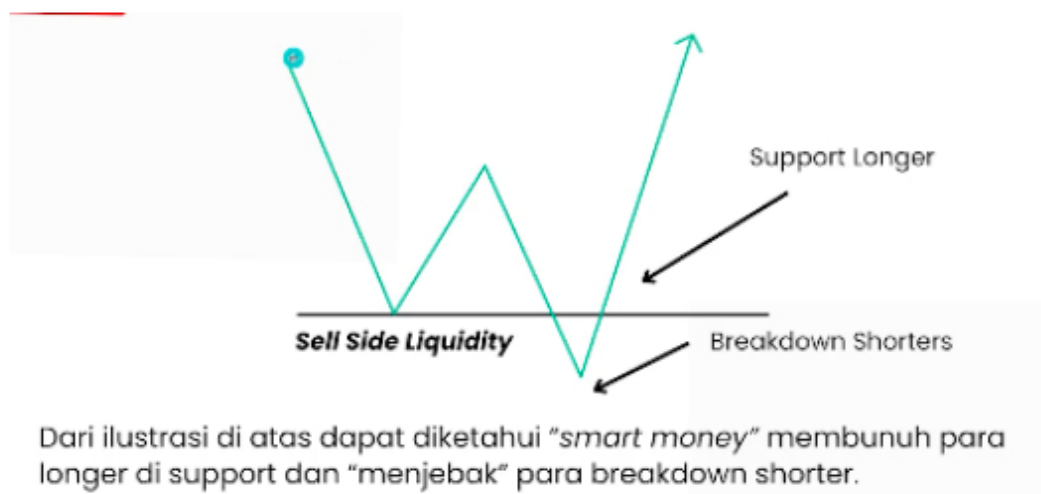
Dari chart H4 Bitcoin di atas dapat diketahui bahwa buy side liquidity di ambil sebelum harga bergerak turun.

3.5 Ilustrasi Previous Swing High pada Bitcoin

Berbeda dengan BSL, Sell Side Liquidity (SSL) merupakan suatu area dimana smart money mengumpulkan stop loss para pembeli di support dan mengambil likuiditas dari para breakdown shorters, untuk lagi-lagi membunuh dua pelaku pasar sekaligus.

Area untuk melihat SSL pada dasarnya adalah serupa dengan BSL, yaitu:

- Previous Month Low (PML)
- Previous Week Low (PWL)
- Previous Day Low (PDL)
- Previous Swing Low



3.6 Ilustrasi Sell Side Liquidity

Dalam kondisi seperti ini, winning trade atau situation terjadi ketika kita melakukan long setelah sell side liquidity sudah di ambil dan mendapatkan winning trade yang juga sebesar 80%. Untuk lebih jelasnya dapat diperhaikan beberapa ilustrasi SSL bitcoin berikut ini.



3.7 Ilustrasi Previous Month Low pada Bitcoin

Previous Week Low (PWL) pada Bitcoin



Dari chart weekly Bitcoin di atas dapat diketahui bahwa sell side liquidity di ambil sebelum harga bergerak naik.

3.8 Ilustrasi Previous Month Low pada Bitcoin

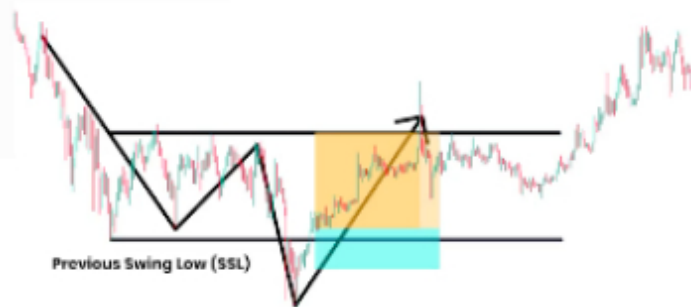
Previous Day Low (PDL) pada Bitcoin



Dari chart daily Bitcoin di atas dapat diketahui bahwa sell side liquidity di ambil sebelum harga bergerak naik.

3.9 Ilustrasi Previous Day Low pada Bitcoin

Previous Swing Low (PSL) pada M15 Bitcoin



Dari chart m15 Bitcoin di atas dapat diketahui bahwa sell side liquidity di ambil sebelum harga bergerak naik.

3.10 Ilustrasi Previous Swing Low pada Bitcoin

LIQUIDITY CONCEPT #2

Pada bagian ini akan dibahas mengenai konsep liquidity yang kedua. Perlu diperhatikan sebelumnya bahwa:

1. **Selalu perhatikan tren jangka panjang.** Dalam dunia trading ada pepatah yang mengatakan bahwa "Higher time frame always be better than lower time frame". Dalam hal ini time frame daily lebih valid daripada H1. Hal ini disebabkan karena trend jangka pendek yang memiliki banyak noise daripada trend jangka panjang.

2. Perhatikan supply dan demand, Equal High (EQH) dan Equal Low (EQL)

Istilah ini dengan kata lain adalah area of value atau biasa dikenal dengan support dan resistance. Area ini akan selalu take part dalam analisis meskipun menggunakan konsep smart money.

3. Perhatikan juga retracement/ pullback untuk risk to reward ratio yang jauh lebih baik

Adapun langkah awal sebelum menggunakan konsep likuiditas yang kedua ini adalah menganggap tren sebagai teman kita. Bahkan ketika menggunakan smart money concept, selalu gunakan timeframe utama H4 dalam identifikasi arah gerak dan M15 sebagai entry trigger.

Selanjutnya adalah memperhatikan prinsip supply and demand yaitu area melakukan perdagangan pembelian atau penjualan. Pastikan memiliki kecenderungan long ketika harga berada di demand area dan short ketika harga berada di supply area.

Terakhir adalah memperhatikan Risk to Reward. Selalu utamakan harga melakukan retracement sebelum mengambil posisi untuk memperoleh risk to reward yang lebih baik atau deal.

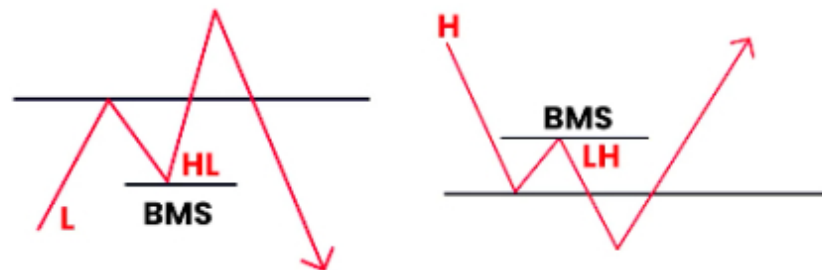
Hindari mengejar suatu posisi tertentu. Pada dasarnya mengantisipasi suatu posisi lebih baik daripada mengejar suatu posisi. Perlu diketahui sebelumnya bahwa harga akan selalu bergerak ke titik efisien.

Pada konsep kedua ini kami ingin memperkenalkan elemen penting ketika trading dengan menggunakan likuiditas yaitu **Stop Hunt (SH)** dan **Break Market Structure (BMS)**. Stop Hunt (SH) merupakan suatu keadaan dimana terjadi breakout/breakdown yang sangat agresif dan mengambil likuidity dari pelaku pasar sebelum akhirnya bergerak ke arah originalnya. Sementara itu Break Market Structure (BMS) atau Breakout Structure (BOS) terkait dengan struktur dalam pasar yang terdiri dari Higher High (HH) atau Higher Low (HL) dan perubahan yang terjadi apabila titik area tersebut tertembus.



3.11 Ilustrasi Stop Hunt (SH)

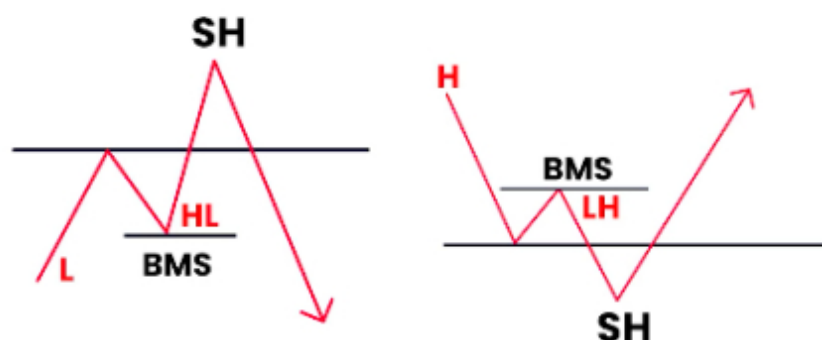
Ilustrasi Break Market Structure (BMS)



3.12 Ilustrasi Break Market Structure (BMS)

Pada bagian ini kami ingin menekankan bahwa pada dasarnya kombinasi yang paling ampuh ketika trading menggunakan smart money concept adalah ketika **mengkombinasikan Stop Hunt dan Break Market Structure**. Kalian dapat mengambil posisi setelah terjadi Break Market Structure yang sebelumnya didahului oleh Stop Hunt. Semakin besar timeframe maka semakin valid dalam meraih kemenangan perdagangan.

Kombinasi SH dan BMS



3.12 Ilustrasi Kombinasi Stop Hunt dan Break Market Structure

Selanjutnya kami akan memberikan contoh penerapan penggunaan stop hunt dan break market structure pada liquidity dalam menggunakan konsep smart money. Sebelumnya silahkan perhatikan ilustrasi di bawah ini.

Kombinasi SH dan BMS pada H4 Bitcoin



3.13 Ilustrasi Utama Kombinasi SH dan BMS pada H4 Bitcoin

Pada awalnya harga naik, kemudian mencapai garis resistance dan turun membentuk higher low. Selanjutnya harga kembali naik dan break resistance sebelumnya namun harga kembali return to origin dan harga turun lebih dalam menembus higher low sebelumnya dan harga turun semakin dalam secara agresif. Pada posisi BMS tersebut sebaiknya kita masuk dan memasang posisi short untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Berikut ini kami sajikan kembali dua contoh kombinasi Stop Hunt dan Break Market Structure pada bitcoin yang terbukti ampuh dan memiliki potensi keuntungan yang sangat banyak.

Kombinasi SH dan BMS pada H1 Bitcoin



3.14 Ilustrasi Tambahan Kombinasi SH dan BMS pada H1 Bitcoin

Kombinasi SH dan BMS pada H4 Bitcoin



3.15 Ilustrasi Tambahan Kombinasi SH dan BMS pada H4 Bitcoin

LIQUIDITY CONCEPT #3

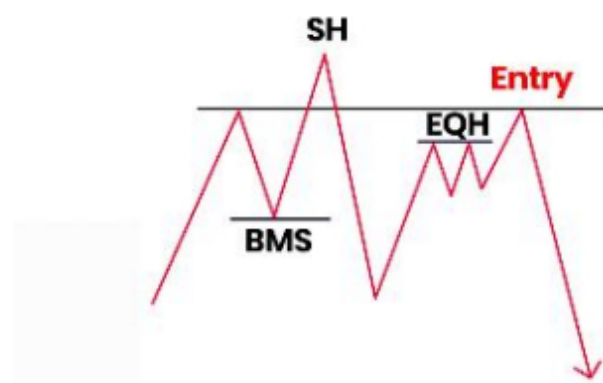
Konsep liquidity selanjutnya akan dibahas beberapa pola liquidity atau liquidity pattern yang sering ditemukan di market. Disini terdapat dua hal yang harus diperhatikan sebelum menggunakan konsep ini yaitu:

1. Change of Character (CHoCH)

Change of Character merupakan suatu keadaan dimana terjadi pergeseran supply dan demand yang menyebabkan tren pasar cenderung berubah.

2. Return to Origin (RTO)

Return to origin menunjukkan harga yang menguji suatu area tertentu pada market sebelum kemudian melanjutkan ke arah yang diinginkan.



3.16 Ilustrasi CHoCH pada Quick RTO

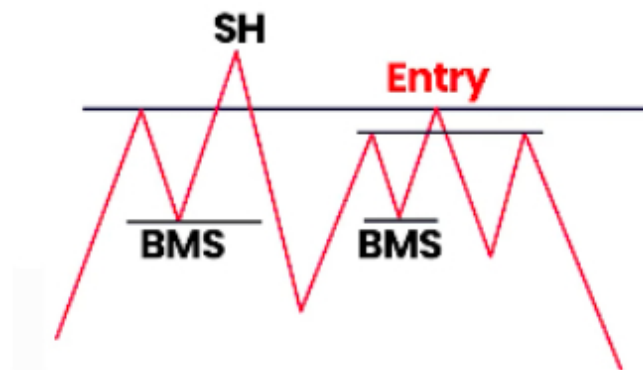
Pada ilustrasi di atas, awalnya harga naik kemudian terjadi stop hunt lalu return to origin dan break market structure. Harga kemudian kembali berkonsolidasi membuat equal high sebelum harganya lanjut turun. Disini kita dapat mengambil equal high sebagai titik entry untuk posisi short. Contoh pada bitcoin dengan timeframe H1 dapat dilihat pada ilustrasi di bawah ini.



3.17 Ilustrasi CHoCH pada Quick RTO Bitcoin Timeframe H1

Apabila menggunakan prinsip analisis teknikal konvensional, ini mirip dengan pattern head and shoulder. Namun ketika berbicara liquidity pattern kita berbicara mengenai CHoCH dengan quick RTO.

Selain CHoCH with Quick RTO, terdapat pola kedua yaitu CHoCH with Late RTO. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada ilustrasi di bawah ini.



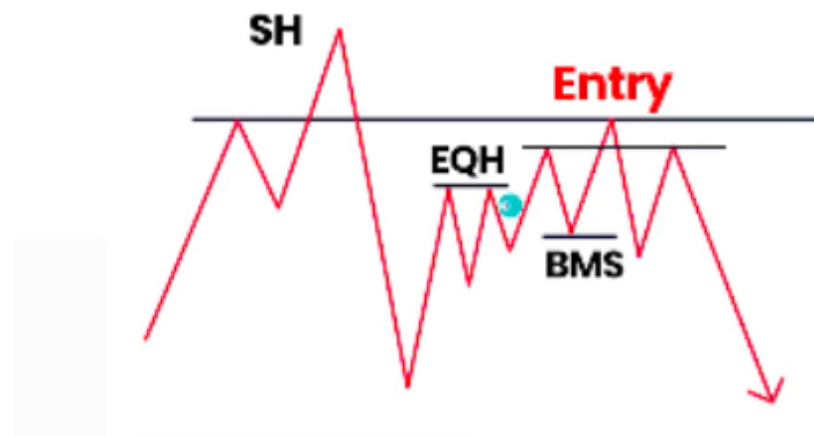
3.18 Ilustrasi CHoCH pada Late RTO

Pada ilustrasi di atas, awalnya harga naik, terjadi stop hunt, kemudian break market structure kemudian berkonsolidasi dan selanjutnya turun break market structure kedua. Area entry yang tepat adalah ketika harga berkonsolidasi setelah BMS pertama. Contoh pada bitcoin dengan timeframe H1 dapat dilihat pada ilustrasi di bawah ini.



3.19 Ilustrasi CHoCH pada Late RTO Bitcoin Timeframe H1

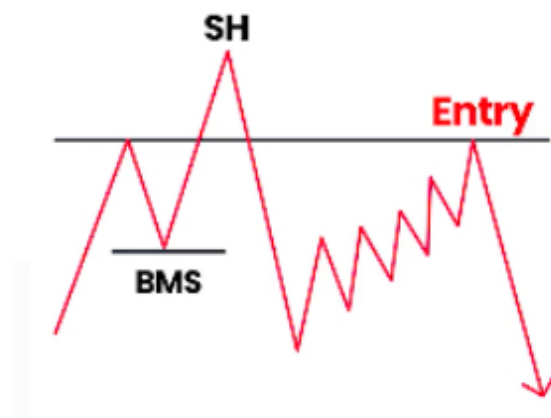
Pola ketiga dinamakan Confirmation Entry with Quick Return to Origin (RTO). Penjelasan lebih mudah dapat dilihat pada ilustrasi di bawah ini.



3.20 Ilustrasi Confirmation Entry pada Quick RTO

Pada ilustrasi di atas harga membentuk stop hunt kemudian terjadi break market structure lalu terjadi konsolidasi dan terdapat kesempatan untuk entry sebelum harga selanjutnya break market structure kembali.

Pola keempat yang selanjutnya cukup rumit dan juga jarang ditemukan dinamakan sebagai Stop Hunt dengan Fake Break Market Structure. Perhatikan ilustrasi di bawah ini.



3.21 Ilustrasi Stop Hunt with Fake Break Market Structure

Pada ilustrasi di atas harga naik sampai membentuk stop hunt, lalu break market structure. Harga kemudian naik secara perlahan lalu terdapat kemungkinan untuk entry namun akhirnya turun.

Pada bagian akhir dari bab ini kami ingin menyampaikan bahwa terdapat beberapa liquidity pattern namun hampir jarang sekali terjadi. Dengan demikian lebih **berfokuslah pada konsep liquidity yang kedua.**

BAB 4:

MARKET STRUCTURE



MARKET STRUCTURE CONCEPT

Ketika kita mempelajari ilmu analisis teknikal konvensional, bisa dipastikan bahwa semua dari kita mempelajari yang dinamakan dengan struktur market. Demikian hal nya dengan konsep smart money.

Dalam konsep smart money, market structure terbagi menjadi dua yaitu **Bullish Structure** dan **Bearish Structure**. Ilustrasi kedua struktur pasar tersebut dapat dilihat di gambar bawah ini.



4.1 Ilustrasi Bullish Market dan Bearish Market

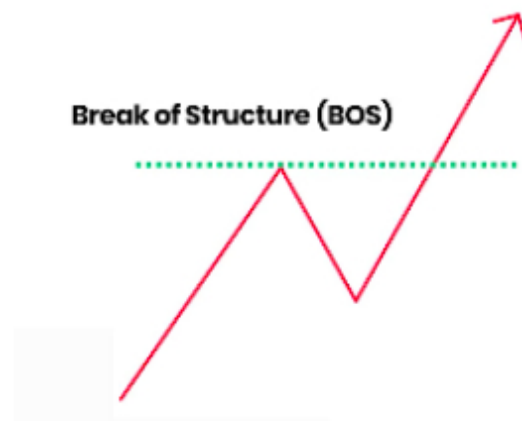
Berbicara tentang bullish market maka berbicara tentang pola yang secara kontinu dan konsisten membentuk higher high dan higher low. Sebaliknya bearish market berbicara tentang pola yang terus menerus membentuk lower high dan lower low.

Pertanyaan selanjutnya adalah lalu apa yang membedakan market structure smart money dengan conventional? Jawabannya adalah berkaitan dengan dua konsep sebelumnya yaitu break of structure (BOS) dan Liquidity Grab (SH).

Ingin kami tekankan sekali lagi bahwa break of structure merupakan keadaan dimana harga berhasil close di atas atau dibawah titik harga tertentu yang mengindikasikan suatu breakout atau breakdown yang berhasil.

Sementara itu Liquidity Grab atau stop hunt adalah ketika harga melakukan retest ke area of value yang sebelumnya, harga selalu menembus ke bawah atau ke atas seakan-akan tidak berhasil melakukan retest padahal market sedang melakukan liquidity grab atau mengambil likuiditas dari order book untuk kemudian bergerak ke arah yang diinginkan.

Untuk lebih detailnya, kita akan membahas kedua konsep ini secara lebih mendalam daripada sebelumnya supaya kesempatan kita meraih keuntungan dan kesempatan kita mengurangi risiko kerugian menjadi lebih baik dan terukur.

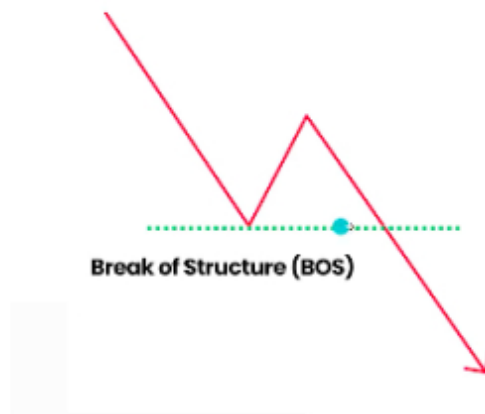


4.2 Ilustrasi Break of Structure (BOS) ketika Harga Naik

Pada awalnya harga naik kemudian terbantuk titik high, selanjutnya turun dan kembali naik dan break titik high untuk melanjutkan keberlanjutan harga untuk naik ke atas. Sebagai contoh pada bitcoin dapat dilihat pada ilustrasi di bawah ini.



4.3 Ilustrasi Break of Structure (BOS) Bitcoin timeframe D1



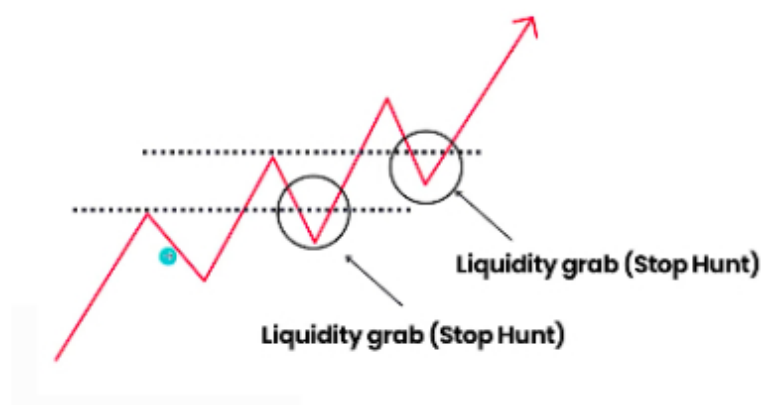
4.4 Ilustrasi Break of Structure (BOS) ketika Harga Turun

Pada awalnya harga turun kemudian terbantuk titik low, selanjutnya naik dan kembali turun dan break titik low untuk melanjutkan keberlanjutan harga untuk turun ke bawah. Pada kondisi ini dinamakan valid break of structure. Sebagai contoh pada bitcoin dapat dilihat pada ilustrasi di bawah ini.



4.5 Ilustrasi Break of Structure (BOS) Bitcoin timeframe D1

Setelah menemukan titik yang tepat untuk entry dari mengetahui break of structure (BOS), kita juga akan membahas mengenai liquidity grab yang tidak kalah penting.



4.6 Ilustrasi Stop Hunt pada Analisis Teknikal Konvensional dan Smart Money

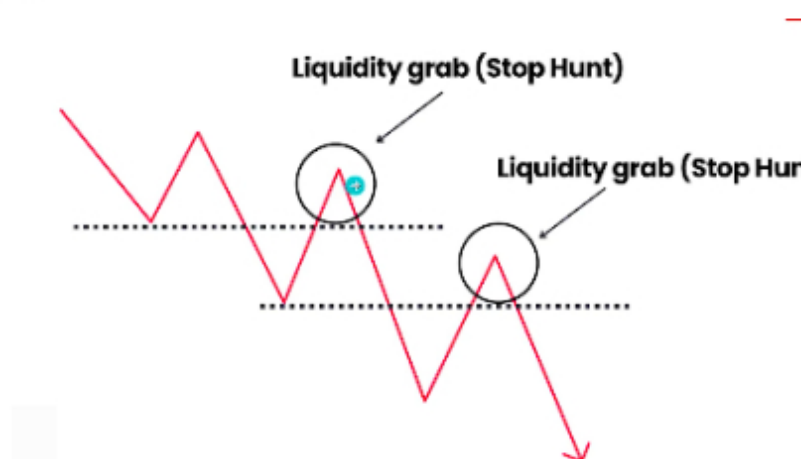
Ketika menggambar di buku analisis teknikal konvensional, ketika harga naik dan retest resistance sebelumnya menjadi support maka digambarkan begitu sempurna atau flawless. Kenyataanya pendekatan smart money ini lebih realitis karena retest yang dilakukan tidak begitu sempurna atau dengan kata lain terdapat liquidity grab atau kesempatan bagi para smart money untuk menghabisi liquidity grab dari para retail. Hasil tersebut akan menggambarkan seolah-olah retest gagal padahal hal tersebut hanya siasat dan strategi yang digunakan oleh para smart money.



4.7 Ilustrasi Stop Hunt pada Konsep Smart Money

Pada gambar tersebut dapat terlihat dengan jelas bahwa ketika harga awalnya berusaha naik dan berkonsolidasi membentuk daerah support, maka ketika harga melakukan retest, harga akan dibawa turun terlebih dahulu di bawah support seolah-olah harga tersebut gagal padahal kenyataanya smart money berusaha membunuh liquidity terlebih dahulu sebelum pada akhirnya naik ke atas. Hal-hal seperti inilah yang harus diwaspadai sehingga kita sebagai retail tidak salah mengambil langkah dan tidak terbunuh oleh para smart money yang sekali lagi dikatakan hanya berfokus untuk mengambil liquidity tersebut.

Kenyataan pasar crypto yang terjadi adalah seperti hal yang dijelaskan sebelumnya. Sehingga janganlah membayangkan pasar crypto tergambar sangat rapi seperti yang buku-buku analisis teknikal sampaikan. Karena pada kenyataannya akan selalu terjadi liquidity grab terlebih dahulu sebelum harga bergerak ke arah yang diinginkan. Pada keadaan yang bearish pun demikian, perhatikan ilustrasi di bawah ini.



4.8 Ilustrasi Stop Hunt pada Analisis Teknikal Konvensional dan Smart Money

Pada gambar di atas harga akan melakukan retest terhadap resistance sebelumnya dan seolah-olah gagal padahal pada tahap tersebut terjadi liquidity grab sebelum akhirnya harga kembali turun ke bawah. Ini semua adalah permainan smart money yang harus benar-benar diwaspadai. Ingat jangan terlalu cepat memasang stop loss. Perhatikan terlebih dahulu struktur pasar yang sedang dibangun.

Kesimpulan dari bab ini adalah bahwa most of the time market tidak sesempurna buku-buku yang digambar analisis teknikal konvensional. Kita harus menganalisis terjadinya suatu break of structure atau kemungkinan terjadinya stop hunt sebelum harga bergerak ke arah yang diinginkan atau return to origin.

BAB 5:

CHANGE OF CHARACTER



CHANGE OF CHARACTER CONCEPT

Sebelumnya selamat kepada para pembaca karena kalian sudah memasuki bab ke 5 dari buku ini yang berarti sudah setengah ilmu kalian lewati untuk bisa menerapkan smart money concept sebagai seorang trader. Ingat untuk menjadi kaya butuh kerja keras dan konsistensi.

Pada bagian buku ini kita akan membahas konsep change of character (CHoCH). Pergantian karakter pada dasarnya adalah suatu keadaan di market ketika terjadi perubahan suatu order flow yang menyebabkan suatu perubahan trend di dalam pasar.

Awalnya mungkin market bullish lalu berubah menjadi bearish atau sebaliknya bearish lalu menjadi bullish. Lalu apa fungsi dari kita memahami perubahan atau pergantian karakter ini? Adapun fungsi memahami konsep ini adalah supaya kita sebagai seorang trader dapat dengan mudah:

1. Mendeteksi perubahan harga yang terjadi di market crypto yang sangat volatile
2. Tidak terjebak pada trend harga yang salah atau menjebak
3. Memaksimalkan potensi keuntungan sebagai seorang retail trader atau small money

Mendeteksi perubahan harga artinya, kita bisa mengetahui secara cepat arah perubahan pasar yang awalnya bullish menjadi bearish atau sebaliknya. Karena ketika kita bisa menganalisa maka kita tidak terjebak pada arah trend yang salah. Dikhawatirkan ketika tren berubah dan kita salah menganalisa maka kita ada risiko terlikuidasi atau berada pada tren yang salah. Semua antisipasi tersebut membuat kita menjadi lebih waspada dan dapat meningkatkan keuntungan kita di pasar crypto.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat dua jenis perubahan karakter yaitu **Bearish CHoCH** dan **Bullish CHoCH**.

- **Bearish CHoCH**
Kondisi ini terjadi ketika terjadi suatu perubahan tren pasar yang bergerak dari trend semula bullish menjadi bearish.
- **Bullish CHoCH**
Sebaliknya kondisi ini terjadi ketika terjadi suatu perubahan tren pasar yang bergerak dari trend semula bearish menjadi bullish.

Untuk lebih memahami perubahan karakter ini dan penjelasannya, dapat dilihat dari ilustrasi di bawah ini.

Bearish Change of Character



5.1 Ilustrasi Bearish Change of Character

Pada ilustrasi awalnya harga mengalami kenaikan. Ketika harga tidak berhasil mempertahankan higher low terakhir untuk kemudian naik maka dapat dikatakan valid CHoCH atau dengan kata lain higher low terakhir tertembus. Dalam kondisi tertembus tersebut kondisi ini dikatakan sebagai Early Valid CHoCH sebelum harga selanjutnya melakukan retest dan kembali turun ke bawah dan membentuk pola bearish. Pada kondisi retest tersebut maka dikatakan sebagai Valid CHoCH dan kalian bisa memasang posisi short pada area ini.

Bearish Change of Character DAILY Bitcoin



5.2 Ilustrasi Bearish Change of Character pada D1 Bitcoin

Pada ilustrasi awalnya harga mengalami kenaikan. Kemudian higher low terakhir tidak bisa dipertahankan dan terjadi perubahan karakter. Lalu pertanyaan berikutnya adalah dimana area invalidasi ketika melakukan short? jawabanya adalah pada posisi **swing high terakhir**.

Menggunakan Swing High Terakhir Sebagai Area Invalidasi



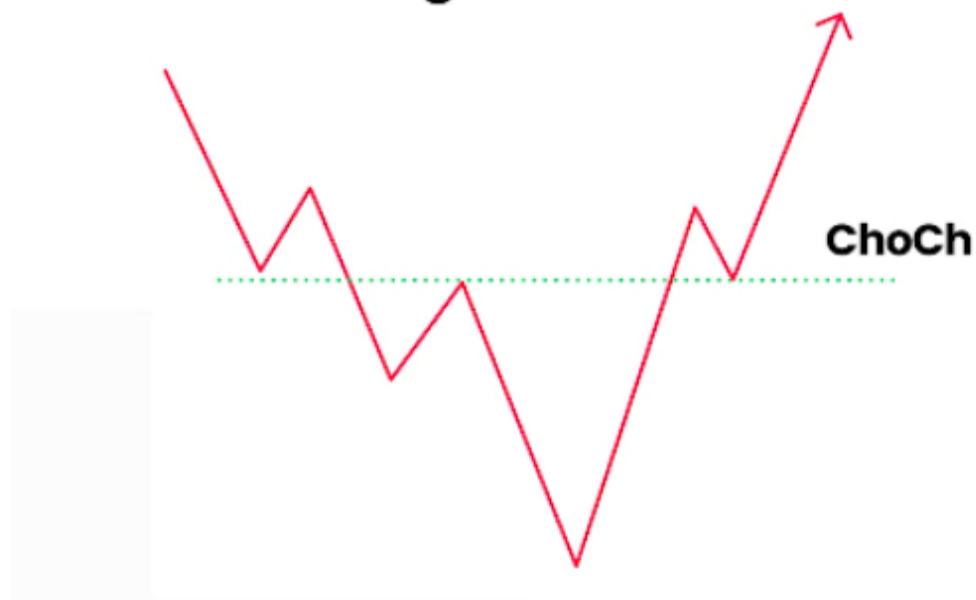
5.3 Ilustrasi Penggunaan Swing High Terakhir Sebagai Invalidasi

Melihat ilustrasi di atas, untuk mendapatkan area invalidasi atau stop loss yang direkomendasikan adalah pada swing high terakhir. Ketika kita menganalisis suatu pola harga yang sedang bullish tidak dapat mempertahankan higher low terakhir, maka area yang kemudian dilakukan retest tersebut yang sebaiknya digunakan sebagai posisi entry untuk melakukan short selling. Seperti yang dikatakan sebelumnya area stop loss yang ideal adalah pada area swing high terakhir.

Strategi tersebut tidaklah mutlak dan dapat dimodifikasi sesuai kondisi yang ada. Akan tetapi prinsip yang harus di pegang teguh adalah risk to reward ratio dimana harus ada risk to reward ratio minimal 1 : 2 ketika melakukan short trade atau minimal 1 : 3 ketika melakukan swing trade.

Selain bearish change of character teman-teman juga perlu melatih diri untuk melihat pola bullish change of character yang mana merupakan kebalikannya, yaitu kondisi yang terjadi ketika terjadi suatu perubahan tren pasar yang bergerak dari trend semula bearish menjadi bullish. Untuk lebih memahami perubahan karakter ini dapat dilihat pada ilustrasi di bawah ini.

Bullish Change of Character



5.4 Ilustrasi Bullish Change of Character

Pada ilustrasi awalnya harga mengalami penurunan. Ketika harga tidak berhasil mempertahankan lower high terakhir untuk kemudian turun maka dapat dikatakan valid CHOCH atau dengan kata lain lower high terakhir tertembus. Dalam kondisi tertembus tersebut kondisi ini dikatakan sebagai Early Valid CHOCH sebelum harga selanjutnya melakukan retest dan kembali naik ke atas dan membentuk pola bullish. Pada kondisi retest tersebut maka dikatakan sebagai Valid CHOCH dan kalian bisa memasang posisi long pada area ini.

Bullish Change of Character



5.5 Ilustrasi Bullish Change of Character pada D1 Bitcoin

Pada ilustrasi awalnya harga mengalami penurunan. Kemudian lower high terakhir tidak bisa dipertahankan dan terjadi perubahan karakter. Kemudian area invalidasi ketika melakukan long sama seperti sebelumnya adalah adalah pada posisi **swing low terakhir**.

Menggunakan Swing Low Terakhir Sebagai Area Invalidasi

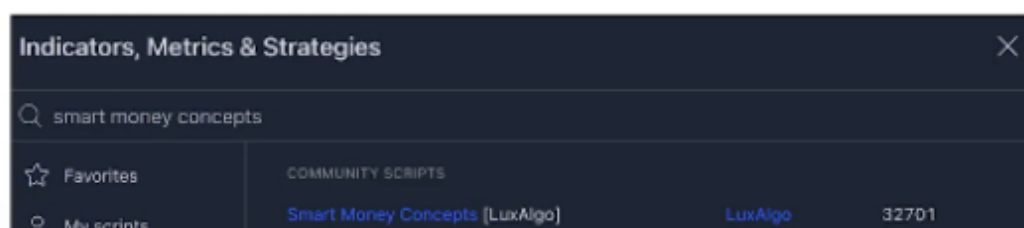


5.6 Ilustrasi Penggunaan Swing Low Terakhir Sebagai Area Invalidasi

Melihat ilustrasi di atas, untuk mendapatkan area invalidasi atau stop loss yang direkomendasikan adalah pada swing low terakhir. Ketika kita menganalisis suatu pola harga yang sedang bearish tidak dapat mempertahankan lower high terakhir, maka area yang kemudian dilakukan retest tersebut yang sebaiknya digunakan sebagai posisi entry untuk melakukan posisi long. Seperti yang dikatakan sebelumnya area stop loss yang ideal adalah pada area swing low terakhir.

Strategi tersebut juga sama yaitu tidak mutlak dan dapat dimodifikasi sesuai kondisi yang ada. Akan tetapi prinsip yang harus di pegang teguh adalah risk to reward ratio.

Ketika kita mengetahui dan memahami konsep change of character ini, kita dapat juga menggunakan indikator gratis di trading view yaitu indikator "Smart Money Concept" free indicators dari Lux Algo.



5.7 Smart Money Concepts Free Indicator by LuxAlgo

Smart Money Concepts from LuxAlgo



5.8 Ilustrasi Penggunaan Smart Money Concepts Free Indicator by LuxAlgo

Dengan menggunakan indikator ini, maka kita secara otomatis diberitahu dimana change of character, break of structure, dan sebagainya. Ini adalah indikator yang free dan dapat digunakan dengan mudah dan dijadikan suatu pertimbangan sebelum melakukan trading menggunakan smart money concept.

Akan tetapi kami juga ingin mengingatkan bahwa indikator tersebut sifatnya adalah algoritma "algo" yang meskipun dianggap paling akurat tetap sering terjadi false alarm karena adanya noise di market. Oleh karena itu tetap yang terbaik adalah menganalisis harga koin kita secara mandiri. Ingatlah bahwa Mata, Pikiran, dan Hati kita adalah indikator terbaik dan sesuai dengan kondisi diri kita masing-masing. Jangan pernah ingin yang instan dan teruslah berkembang menjadi trader-trader terbaik di Indonesia.

BAB 6:

ORDER BLOCK



ORDER BLOCK CONCEPT

Setelah mengetahui Change of Character maka kita akan lanjut menguasai fokus konsep smart money selanjutnya yaitu berkaitan dengan Order Block (OB). Lalu apa sebenarnya orderblock itu?

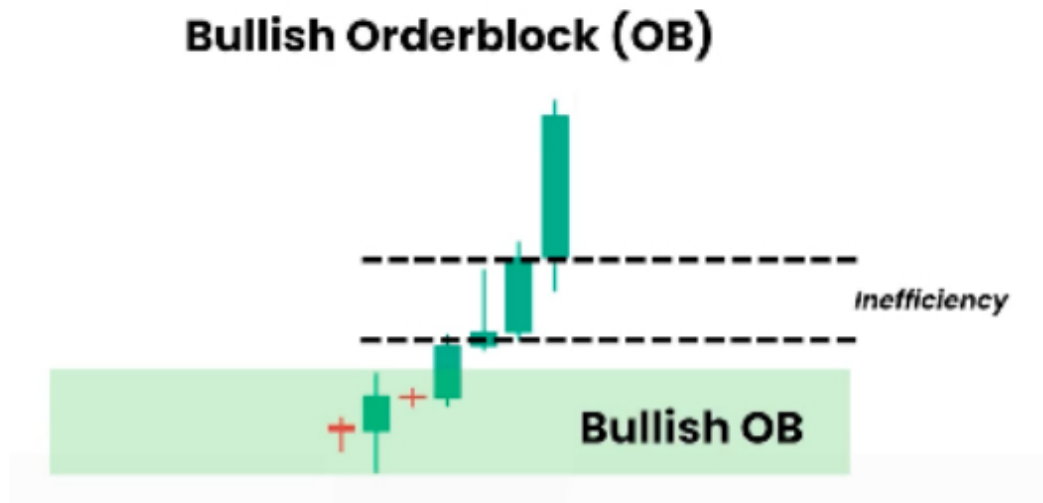
Pada dasarnya orderblock merupakan suatu level dimana para smart money melakukan order atau pembelian atau penjualan yang mana dapat dijadikan suatu area of value untuk melakukan transaksi.

Dengan kata lain orderblock dapat dijadikan area support dan resistance ketika kita melakukan trading menggunakan konsep smart money ini. Terdapat dua jenis orderblock, yaitu **Bullish orderblock dan bearish orderblock**.

1. Bullish orderblock tercipta ketika smart money melakukan order pembelian dalam jumlah yang sangat besar sehingga menyebabkan inefisiensi yang sangat besar dalam harga koin yang dibelinya.
2. Bearish orderblock sebaliknya tercipta ketika smart money melakukan order penjualan yang sangat besar sehingga menyebabkan inefisiensi yang sangat besar dalam harga koin yang dijualnya

Baik bullish orderblock maupun bearish orderblock akan menciptakan inefisiensi harga

yang dapat dijadikan acuan bagi kita untuk melakukan trading dengan konsep ini. Ilustrasi bullish orderblock dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



6.1 Ilustrasi Bullish Orderblock (OB)

Melalui ilustrasi di atas dapat diketahui bahwa terdapat suatu celah atau gap pada harga yang menggambarkan inefisiensi ketika smart money melakukan order pembelian dalam skala yang besar.

Pada awalnya harga berkonsolidasi kemudian smart money melakukan pembelian maka harga di push naik ke atas sehingga candle yang sangat besar dapat dilihat sebagai suatu inefisiensi atau gap atau celah yang mana order block ketika sudah terjadi maka area tersebut dapat ditandai sebagai smart money yang sudah

melakukan pembelian disitu. Karena pada dasarnya kita sebagai trader retail hanya dapat menciptakan candle-candle kecil, sementara itu smart money yang dapat menciptakan candle-candle dengan ukuran yang besar.

Bearish Orderblock (OB)



6.2 Ilustrasi Bearish Orderblock (OB)

Pada ilustrasi di atas dapat diketahui bahwa terdapat suatu celah atau gap pada harga yang menggambarkan inefisiensi ketika smart money melakukan order penjualan dalam skala yang besar.

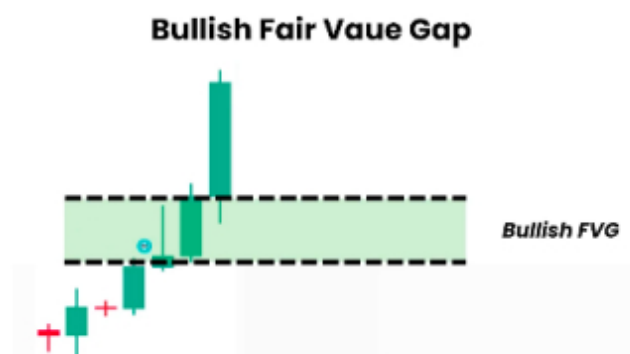
Pada awalnya harga berkonsolidasi kemudian smart money melakukan penjualan maka harga di push turun ke bawah sehingga candle yang sangat besar dapat dilihat sebagai suatu inefisiensi atau gap atau celah yang mana

order block ketika sudah terjadi maka area tersebut dapat ditandai sebagai smart money yang sudah melakukan penjualan dalam jumlah besar disitu.

Sementara itu, terdapat beberapa istilah untuk menggambarkan jarak yang terjadi akibat pembelian atau penjualan dalam jumlah besar oleh para smart money tersebut yaitu:

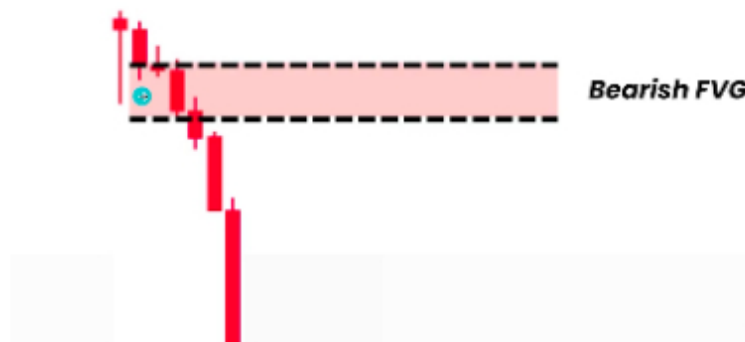
- Gap
- Ketidakefisienan
- Imbalances
- Fair Value Gap (FVG)

Fair Value Gap (FVG) pada dasarnya memiliki konsep yang sama dengan orderblock yang mana pada intinya adalah terdapat ruang ketika para smart money bidding dengan jumlah dan volume yang besar. Konsep bullish fair value gap sama dengan bullish orderblock dan konsep bearish fair value gap sama dengan bearish orderblock. Berikut ini ilustrasi keduanya.



6.3 Ilustrasi Bullish Fair Value Gap (FVG)

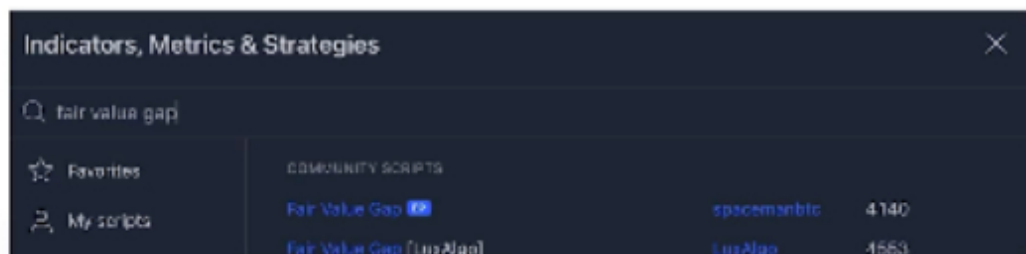
Bearish Fair Value Gap



6.3 Ilustrasi Bearish Fair Value Gap (FVG)

Untuk mengetahui fair value gap juga dapat menggunakan indicator tradingview gratis yang bernama "Fair Value Gap" indicator from LuxAlgo. LuxAlgo sendiri merupakan seorang developer indicator smart money terbaik hingga saat ini dan banyak indicator free yang dapat dimanfaatkan.

Dengan memanfaatkan indicator tersebut, kita menjadi lebih mudah dan terotomatisasi untuk mendapatkan informasi fair value gap yang tercipta dari para smart money di market.



6.4 Fair Value Gap Free Indicator by LuxAlgo

Bentuk FVG dari Lux Algo



6.5 Ilustrasi Fair Value Gap Free Indicator by LuxAlgo

Gambar di atas merupakan wujud dari indikator fair value gap oleh LuxAlgo yang mana ini contoh bullish fair value gap indicator yang mana selalu terjadi cluster volume atau suatu bullish fair value gap ketika smart money bidding dalam skala yang besar. Secara otomatis hal ini dapat di spotlight menggunakan indikator. Lalu bagaimana cara menggunakan bullish fair value gap indicator ini? Perhatikan terlebih dahulu gambar dibawah ini

Long ketika harga revisit FVG



6.6 Ilustrasi Long Ketika Harga Revisit FVG

Dari gambar di atas dapat dilihat kita dapat melakukan pembelian atau long ketika harga berada atau menghampiri atau mendekati bullish fair value gap ini. Ketika harga berkonsolidasi pada fair value gap ini adalah potensi kita melakukan pembelian atau entry. Pada gambar terlihat ketika melakukan pembelian di area tersebut maka harga selanjutnya naik ke atas dan kita memperoleh keuntungan. Di sisi lain, cara menggunakan bearish fair value gap indicator dapat dilihat dari ilustrasi di bawah ini.

Short ketika harga revisit FVG



6.7 Ilustrasi Short Ketika Harga Revisit FVG

Pada gambar area short dapat diambil ketika harga mendekati atau revisit fair value gap. Dari gambar terlihat ketika melakukan penjualan di area tersebut maka harga selanjutnya turun ke bawah dan kita dapat memperoleh keuntungan.

Sekali lagi, konsep inefisiensi adalah celah yang ditinggalkan karena adanya big order dari para smart money. Ketika para bandar mengeksekusi trade atau order flow atau volume dalam jumlah yang besar maka terjadi inefisiensi karena tidak semua suka dengan trade yang besar ini. Karena pasti selalu ada capital yang tidak teroder atau tereksekusi atau mereka selalu akan digoyangkan oleh para smart money.

Pada akhirnya, pada market yang inefisien harga akan kembali mengunjungi orderblock (OB) dan celah tersebut pasti akan terisi. Sebagai contoh perhatikan ilustrasi pada chart bitcoin di bawah ini.



6.8 Ilustrasi Bullish Orderblock pada Bitcoin 1D

Apabila diperhatikan, ketika terjadi suatu inefisien atau bullish orderblock, harga akan selalu mengunjungi kembali bullish orderblocknya. Sama halnya ketika pada ilustrasi tersebut harga sudah mengalami break of structure dan kembali terjadi

inefisiensi, maka ketika harga naik harga akan selalu turun dan mengunjungi ineffisiensi tersebut sebelum harga naik ke atas.

Pada dasarnya filling the inefficiency dapat dijadikan sebagai area untuk membuka posisi long. Hal tersebut karena ketika harga mengalami revisit maka harga akan selalu naik ke atas pada kondisi bullish orderblock seperti pada gambar di bawah ini.



6.9 Ilustrasi Pengaplikasian Bullish Orderblock untuk Membuka Posisi Long

Sama halnya ketika berbicara mengenai bearish orderblock, ketika harga turun maka harga akan merevisit inefficiency area nya sebelum harga akhirnya kembali turun. Orderblock ini adalah satu area yang selalu direvisit ketika terjadi big sale off yang besar. Ilustrasi bearish orderblock pada chart bitcoin daily dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Bearish Orderblock (OB)



6.10 Ilustrasi Bearish Orderblock pada Bitcoin 1D

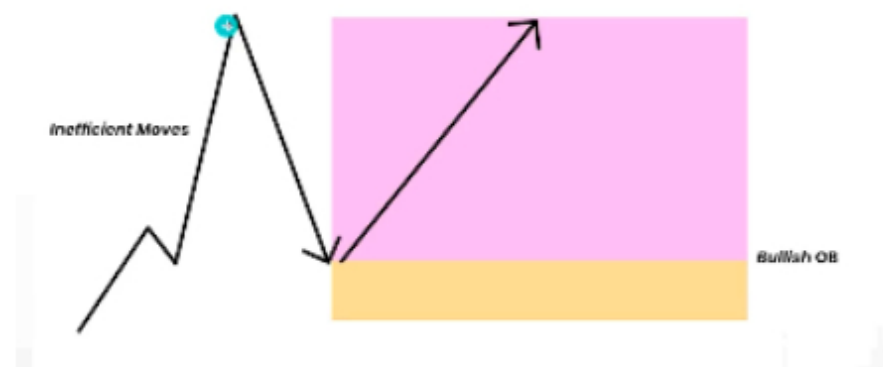
Dengan memanfaatkan pengetahuan ini kita dapat menggunakan prinsip filling the inefficiency dapat dijadikan sebagai area untuk membuka posisi short pada bearish orderblock. Hal tersebut karena ketika harga mengalami revisit maka harga akan selalu turun ke bawah seperti pada gambar di bawah ini.

Filling Inefficiency Sebagai Area Untuk Membuka Posisi Short



6.11 Ilustrasi Pengaplikasian Bearish Orderblock untuk Membuka Posisi Short

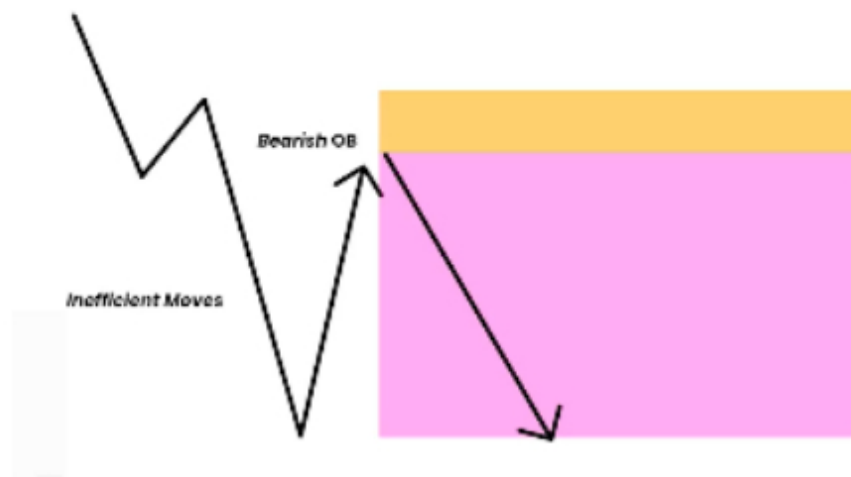
Dengan demikian, inti dari bullish order block adalah terjadinya suatu inefisiensi area, kemudian harga akan naik karena smart money comes in, lalu harga akan selalu mengisi inefisiensi yang ada sehingga harga akan revisit atau kembali ke area tersebut sebelum pada akhirnya naik ke atas kembali. Dengan demikian area orderblock dapat dijadikan pertimbangan untuk kita melakukan entry posisi long. Sederhananya perhatikan ilustrasi di bawah.



6.12 Ilustrasi Sederhana Prinsip Bullish Orderblock

Sebaliknya, inti dari bearish order block adalah terjadinya suatu inefisiensi area, kemudian harga akan turun karena smart money comes out, lalu harga akan selalu mengisi inefisiensi yang ada sehingga harga akan revisit atau kembali ke area tersebut sebelum pada akhirnya turun ke bawah kembali. Dengan demikian area orderblock dapat dijadikan pertimbangan untuk kita melakukan entry

posisi long. Sederhananya perhatikan ilustrasi di bawah.

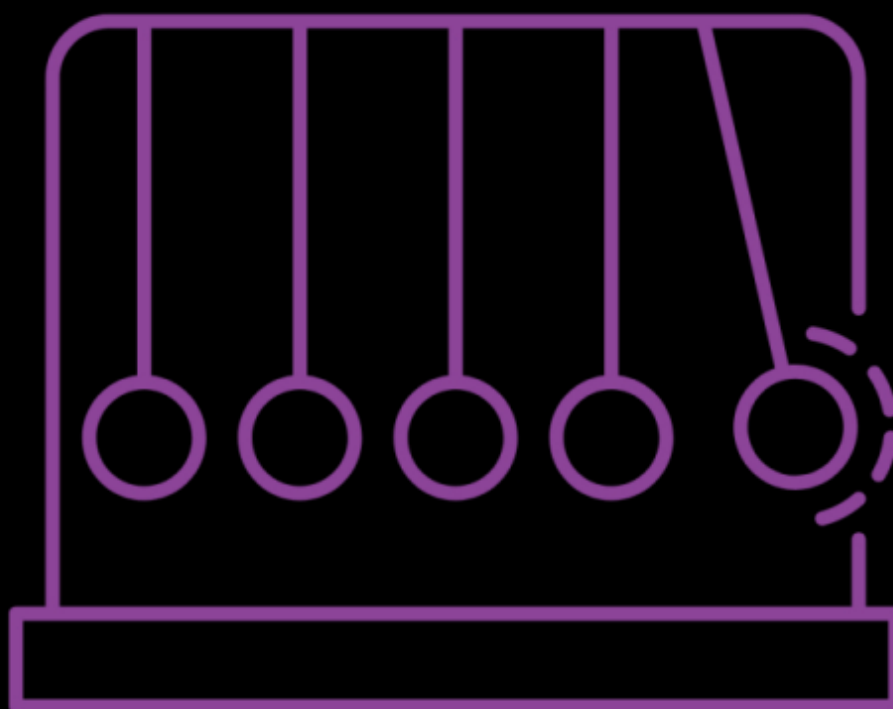


6.13 Ilustrasi Sederhana Prinsip Bearish Orderblock

Disini kalian seharusnya sudah paham mengenai aplikasi penggunaan orderblock. Hal lainnya yang dapat diperhatikan adalah area stop loss atau invalidasi dimana kalian dapat memasang stop loss pada area swing low di bawah ketika melakukan posisi long dan swing high di atas ketika melakukan posisi short. Sekali lagi perhatikan risk to reward ketika melakukan prinsip ini dan jangan lupa kombinasikan dengan fokus-fokus utama lainnya.

BAB 7:

MOMENTUM



MOMENTUM

Saat ini kita sudah memasuki bab ketujuh tentang konsep smart money dalam market crypto yaitu pembahasan mengenai momentum.

Apa itu momentum? Momentum pada dasarnya menunjukkan price action dalam market dan bagaimana harga akan bergerak selanjutnya. Momentum ini berkaitan dengan **pace dan ritme** yang ada di dalam market saat ini.

Seperti yang disampaikan ada dua hal utama yang perlu diperhatikan dalam membahas momentum yaitu:

1. Kecepatan (pace)

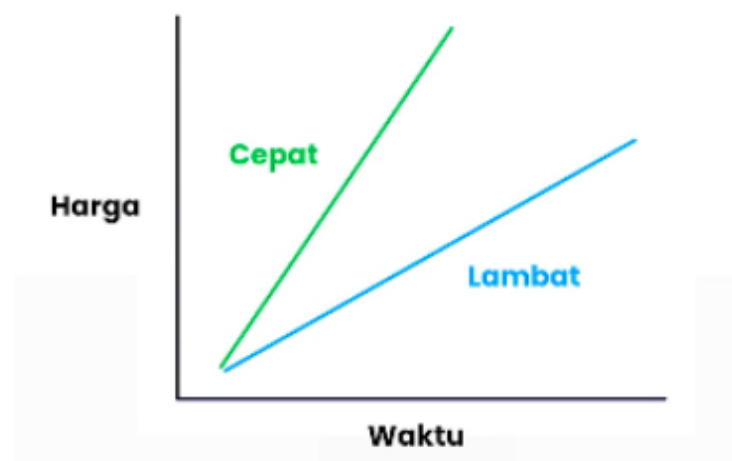
Kecepatan terkait dengan seberapa agresif harga bergerak dalam satuan waktu. Selain itu kecepatan juga berkaitan dengan apakah harga bergerak **cepat ataupun lambat**.

2. Ritme

Ritme berkaitan dengan momentum dalam harga, yaitu apakah ritme harga dalam fase **akselerasi atau deselerasi**.

Memahami momentum akan memperkuat fokus kita dalam mengenali konsep smart money dalam trading crypto. Oleh karena itu mari kita lanjut pembahasan yang lebih mendalam setelah ini.

Kecepatan Dalam Harga



7.1 Ilustrasi kecepatan harga dalam waktu

Gambar di atas merupakan ilustrasi dari perubahan harga terhadap waktu. Pada grafik harga berada pada sumbu vertikal dan waktu pada sumbu horizontal. Sementara itu kemiringan garis merepresentasikan kecepatan perubahan suatu harga terhadap suatu waktu. Kecepatan harga yang lambat akan semakin vertikal daripada kecepatan harga yang lambat yang lebih mengarah ke posisi horizontal.

Dalam contoh nyatanya berikut ini merupakan gambaran pergerakan harga bitcoin yang bergerak cepat dalam timeframe daily. Terlihat kemiringan garis yang relatif curam atau tajam merepresntasikan harga yang bergerak cepat.



7.2 Ilustrasi Harga Bitcoin yang Bergerak Cepat (daily)

Semakin suatu grafik membentuk parabolic maka dapat dikatakan bergerak semakin cepat karena berarti membutuhkan waktu yang lebih sedikit untuk berpindah dari harga A ke harga B. Sebaliknya ketika grafik melandai atau cenderung horizontal, berarti membutuhkan waktu yang lebih lama untuk berpindah dari harga A ke harga B. Berikut ini merupakan contoh harga yang bergerak lambat.



7.3 Ilustrasi Harga Bitcoin yang Bergerak Lambat (daily)

Kecepatan perubahan harga terhadap waktu ini sangat penting untuk kita ketahui karena menentukan price action sebelum kita memutuskan untuk melakukan trading.

Selain kecepatan (pace) kita juga akan membahas mengenai ritme harga. Terdapat dua jenis kurva yang dapat terbentuk dalam grafik harga terhadap waktu berkaitan dengan ritme suatu harga. Sebelum membahas lebih lanjut ada baiknya untuk memperhatikan ilustrasi berikut ini.



7.4 Ilustrasi Percepatan Harga dalam Waktu

Pada dasarnya, kurva yang terbentuk ini merepresentasikan percepatan harga yaitu perubahan kecepatan harga dalam satuan waktu. Pada grafik kurva orange merepresentasikan desalerasi yang berarti kurva yang melambat.

Sementara itu kurva hijau merepresentasikan akselerasi atau kurva yang mengalami percepatan.

Sebagai contoh dalam grafik nyata, berikut ini merupakan ilustrasi grafik yang mengalami akselerasi.



7.5 Ilustrasi Harga Coin yang Mengalami Akselerasi

Ketika harga bergerak pada fase akselerasi itu berarti harga bergerak dalam suatu pola "continuation" yang relatif bergerak cepat dan semakin cepat. Harga tidak akan berubah dalam jangka waktu yang pendek dan akan selalu naik ke atas dengan kurva yang parabolik.

Sebaliknya, ketika harga bergerak dalam fase deselerasi maka harga berada pada fase jenuh atau slowing down dan terdapat kemungkinan kehilangan momentum dan kemungkinan harga akan berubah. Hal ini terjadi karena harga sudah tidak bisa akselerasi dan tidak memiliki momentum. Deselerasi adalah salah satu tanda bahwa harga akan

mengalami pembalikan arah atau koreksi. Ilustrasi gambaran grafik yang mengalami desalerasi dapat dilihat di bawah ini.



7.6 Ilustrasi Harga Coin yang Mengalami Desalerasi

Lalu pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana kita bisa melihat momentum? Ketika kita ingin melihat momentum, maka kita dapat memperhatikan dua hal yaitu: **1) Candle** dan **2) Swing Move**. Kedua hal tersebut akan dibahas lebih mendalam. Yang perlu diingat saat ini adalah momentum membantu kita menyesuaikan trading plan kita dan mengetahui apakah kita dapat entry ataupun exit. Posisi **entry ketika harga mengalami akselerasi** dan posisi **exit ketika harga mengalami desalerasi** yang menunjukkan tendensi untuk pembalikan harga.

Seperti yang disampaikan sebelumnya untuk berfokus melihat momentum kita perlu melihat candle dan swing move.

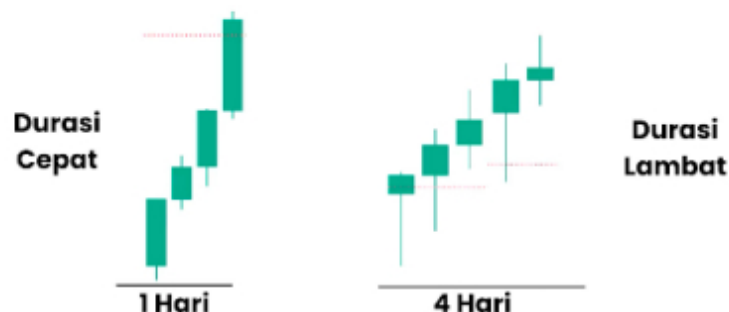
1. Candle

Candle berkaitan erat dengan posisi atau format candlestick yang dibentuk oleh mekanisme pasar atau market. Formasi candlestick dapat menunjukkan momentum yang terjadi di dalam pasar pada saat pembentukan candle tersebut.

2. Swing Move

Swing move berkaitan erat dengan lama atau durasi yang dibutuhkan dari candle untuk bergerak, lama durasi menunjukkan kuat atau lemahnya suatu momentum harga.

Berikut ini merupakan contoh pola candlestick yang mengalami akselerasi dan mengalami deselerasi.

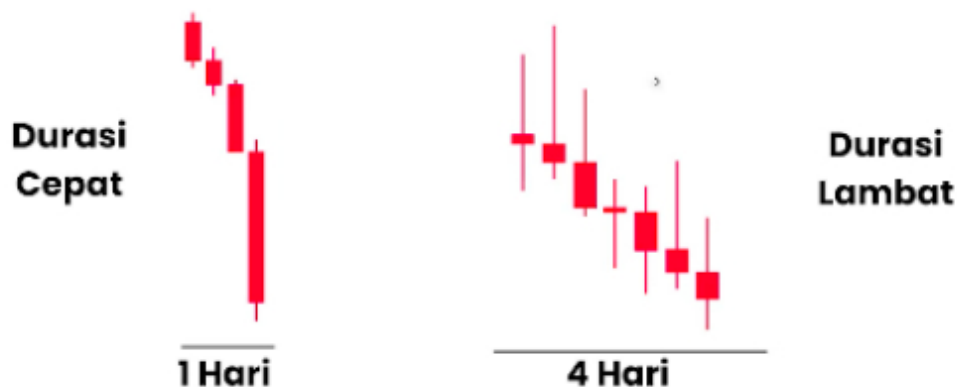


7.7 Perbandingan Candlestick Akselerasi dan Deselerasi pada Bullish Trend

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa ketika price action tune in atau bergerak dengan cepat, maka membutuhkan waktu lebih rendah. Dapat terlihat volume candle sangat besar dan orderflow tidak ada sisa di orderbook dan momentum tune in. Empat candlestick dapat terjadi dalam waktu satu hari.

Di sisi lain, momen desalerasi harga naik dengan rentang harga yang sama maka membutuhkan waktu empat hari karena terdapat banyak wick dan rejection dalam candlestick. Di sini kita bisa melihat momen perlambatan atau keraguan. Apabila kita melihat dari perspektif order flow yang akan dibahas, ketika terjadi sangat banyak wick, berarti terjadi sangat banyak unfinished business.

Sama halnya dengan ketika sedang terjadi bearish trend, berikut ini merupakan perbandingan akselerasi dan desalerasi harga dari candlestick yang terbentuk.

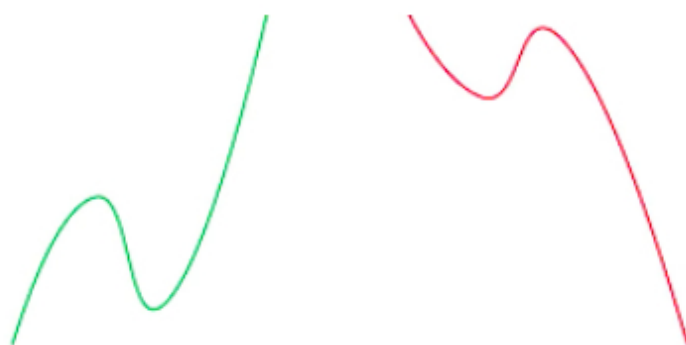


7.8 Perbandingan Candlestick Akselerasi dan Desalerasi pada Bearish Trend

Dari gambar dilihat bahwa ketika price action tune in atau bergerak dengan cepat, maka membutuhkan waktu lebih cepat. Terlihat volume candle sangat besar dan orderflow yang sempurna di orderbook dan momentum tune in. Empat candlestick dapat terjadi dalam waktu satu hari.

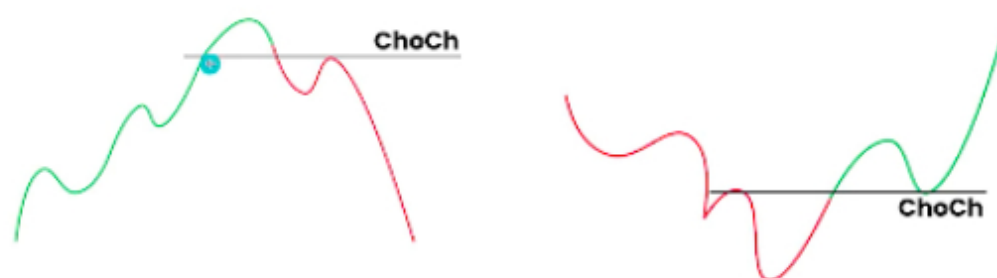
Di sisi lain, ketika momen desalerasi, harga turun dengan rentang harga yang sama maka membutuhkan waktu empat hari serta terdapat banyak wick dan rejection dalam candlestick yang dapat menggambarkan adanya momen perlambatan atau keraguan. Sekali lagi ingat momentum reversal sangat dapat terjadi ketika harga bergerak dengan momen desalerasi ini yang menunjukkan tingkat kejenuhan dan kebingungan.

Sebagai kesimpulan, akselerasi dan tren yang cepat menunjukkan momentum yang kuat baik dalam arah bull trend ataupun bearish tren seperti gambar di bawah.



7.9 Akselerasi dan tren yang cepat menunjukkan momentum kuat

Di sisi lain, desalerasi dan tren yang lambat menunjukkan potensi change of character (CHoCH) atau reversal atau pembalikan arah harga seperti gambar di bawah.



7.10 Akselerasi dan tren yang lambat menunjukkan potensi reversal

BAB 8:

SMART MONEY

APPLICATION



APLIKASI CRYPTO SMART MONEY CONCEPT

Pada bab terakhir ini, kita akan belajar untuk mengaplikasikan semua ilmu yang sudah dijabarkan sebelumnya untuk mendukung trading kita sebagai trader retail namun menggunakan konsep atau cara berpikir dari para smart money.

Sebelum itu, tentu timbul pertanyaan mendasar berkaitan dengan smart money concept ini yaitu bagaimana untuk menyelaraskan konsep smart money dengan ilmu-ilmu sebelumnya yang sudah dimiliki misal sudah membaca buku Crypto Trading Guide dan Crypto Investing Principles. Selanjutnya juga bagaimana menyelaraskan dengan ilmu trading dan price action yang sebelumnya sudah dimiliki sejak lama. Apakah perlu switching 100 persen ke smart money? Atau justru harus menggabungkannya?

Jawabannya adalah kita bisa mengkombinasikan ilmu smart money dengan trading system yang sudah dimiliki sebelumnya. Ketika kita memiliki banyak sekali trading style atau trading system, maka jauh lebih baik. Hal ini ibarat dengan petarung MMA yang memiliki banyak sekali jurus baik itu jurus atas maupun jurus bawah di saat yang bersamaan maka lebih memiliki advantage yang lebih baik dan kemungkinan menang yang lebih besar.

Jangan pernah mengkotak-kotakan ilmu, akan tetapi selalu berpikir untuk menggabungkan semuanya sehingga potensi keuntungan yang dimiliki menjadi lebih besar.

Pada faktanya, tidak ada teori di dunia ini yang benar-benar absolute, hanya ada kemungkinan-kemungkinan. Dengan menambah ilmu maka harapnya kita semakin mahir saat trading dan dapat membatasi kerugian yang tidak diinginkan. Pertanyaan selanjutnya adalah apa yang harus kita fokuskan?

Jawabnya yang pertama adalah fokus pada struktur pasar. Struktur pasar atau market structure adalah salah satu keypoint penting yang harus selalu digunakan dan dipertimbangkan ketika ingin melakukan trading atau membuka posisi entry.

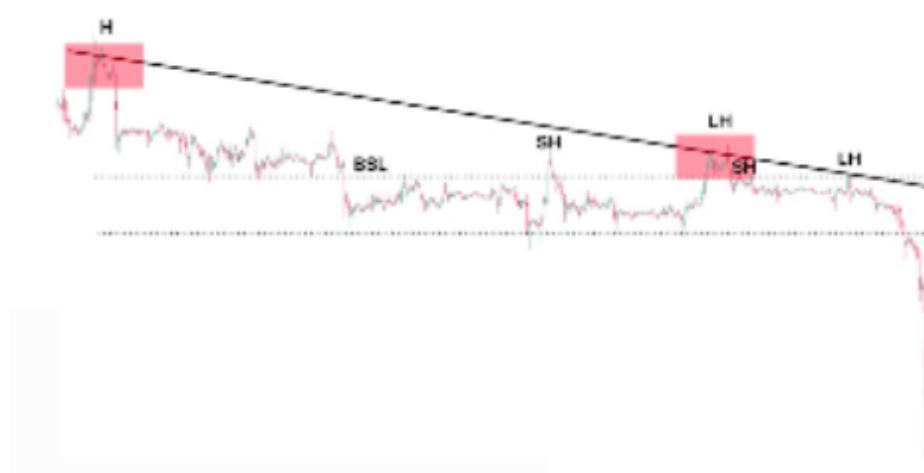
Sekali lagi ditekankan bahwa **Trend is King** dalam fase apapun supaya tidak terjebak pada trend yang salah. Ketika menerapkan konsep smart money ini, selalu fokus pada market yang sedang trending.



8.1 Ilustrasi Bullish Structure pada H1 Bitcoin

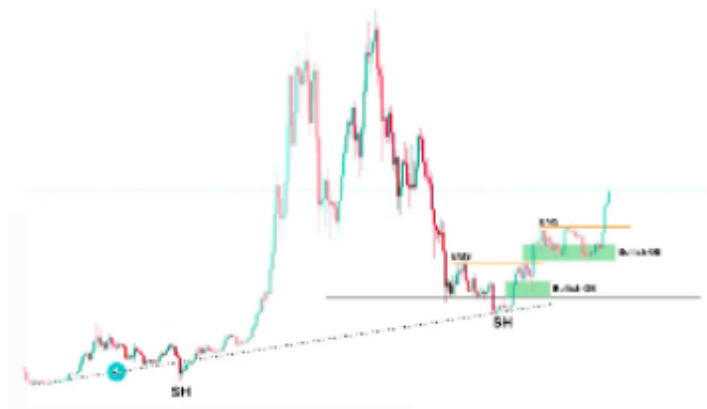
Sebagai contoh pada grafik di atas sebelum trading kita harus coding the market serta melihat struktur pasar yaitu di mana lower point, di mana higher low, di mana higher low keduanya, di mana break out structure yang terjadi, dimana posisi long yang paling menguntungkan, di mana risk to reward yang ideal, dan sebagainya. Intinya selalu perhatikan struktur pasar sebelum melakukan trading.

Sama halnya dengan ketika bearish trend. Berikut ini contoh ilustrasi dari struktur pasar yang terbentuk pada bearish trend pada H1 Bitcoin.



8.2 Ilustrasi Bearish Structure pada H1 Bitcoin

Selain pada struktur market, hal yang harus juga difokuskan adalah pada liquidity Grab atau Stop Hunt. Ingat untuk selalu memperhatikan bahwa smart money akan selalu melakukan jebakan dan membentuk liquidity grab pada timeframe yang besar untuk menjebak para retail.



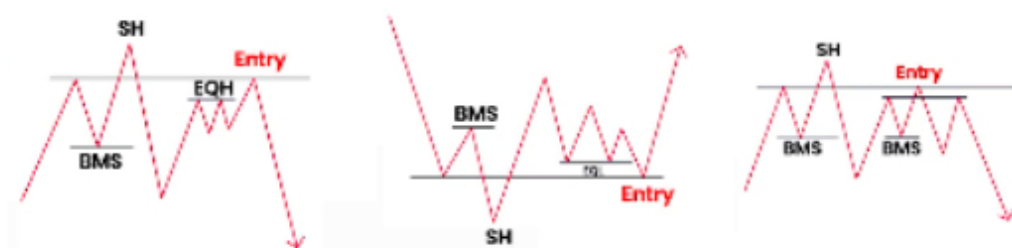
8.2 Berfokus pada liquidity grab di time frame besar sebelum long

Pada gambar di atas yang pertama harus dilakukan adalah menggambar atau mengidentifikasi terlebih dahulu stop hunt, bullish order block, breakout market structure, baru kemudian kita bisa menganalisis dimana area ideal untuk melakukan transaksi pembelian atau long, yaitu umumnya ketika revisit dari bullish order block setelah break market structure. Ilustrasi lainnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini



8.3 Berfokus pada liquidity grab di time frame besar sebelum Short

Selain itu, prinsip yang juga perlu diingat adalah bahwa "liquidity pattern is just a myth". Pada ilmu smart money, selalu digaungkan mengenai liquidity pattern. Kenyataannya, hampir 80 persen liquidity pattern tidak ditemukan di market crypto. Jadi berfokuslah pada **structure** dan **liquidity grab** daripada mencari pattern ketika trading menggunakan konsep smart money. Untuk memahami lebih jelas, lihat gambar di bawah ini.



8.4 Lebih baik hanya berfokus pada stop hunt saja

Pada ilustrasi di atas terlihat bahwa ketika kita berfokus pada stop hunt dan break market structure dan menggunakannya dengan benar, yaitu apabila kita melakukan entry setelah stop hunt dan break market structure terjadi maka seharusnya kita juga mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu jangan berfokus kepada hal-hal yang sangat sulit yaitu mencari entry terbaik atau sebagainya, namun berfokuslah pada hal yang sederhana dan mudah untuk dilakukan. Ingatlah prinsip trading yaitu keep

it simple keep it stupid. Biarkanlah market yang bekerja sendirinya.

Selain itu hal yang perlu dipegang adalah berfokuslah pada break of structure pada high time frame. Sekali lagi struktur pada market merupakan hal yang paling utama, berokuslah pada valid break of structure pada time frame yang besar dan hal tersebut akan mendatangkan keuntungan kepada kita. Perlu diketahui bahwa higher time frame more valid and reliable daripada lower time frame yang banyak memiliki noise.



8.5 Ilustrasi BOS atau BMS sebagai key level yang harus diperhatikan

Dari ilustrasi di atas terlihat ketika kita menggambar traditional support dan resistance, akan selalu spotted atau terlihat stop hunt (liquidity grab) ketika harga retest di break market structurenya. Jadi break of structure dan order block merupakan kombo paling baik yang dapat

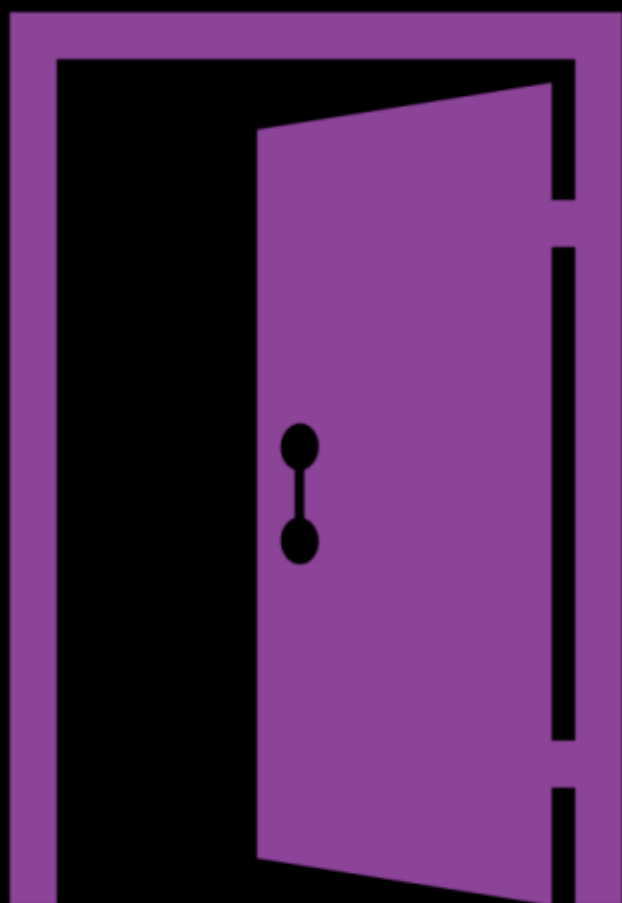
digunakan. Perlu diingat bahwa teori market akan selalu revisit dari area sebelumnya atau dengan kata lain di smart money harga akan selalu mencari efisiensi yang pernah diperoleh.



8.6 Ilustrasi lain bahwa BOS atau BMS sebagai key level yang harus diperhatikan

Sebagai kesimpulan konsep "Smart Money" bukan suatu pendekatan yang bebas kalah dan 100 persen pasti menang. Oleh karena itu kombinasikan dengan pendekatan lain yang akan membantu meningkatkan keberhasilan dalam trading dan meminimalisir risiko kesalahan atau kerugian yang dapat ditimbulkan. Selalu lakukan backtest dan selalu tentukan risk to reward ratio yang ideal sebelum trading dengan konsep smart money. Intinya adalah **Keep study, keep stupid, dan keep gaining.**

BAB 9: CLOSING



CLOSING

Apabila kalian sudah selesai membaca buku ini dan sampai di halaman ini, kami ucapkan selamat sealamat karena berarti anda sudah membuka satu lagi ilmu pengetahuan untuk trading di dunia crypto. Kami rasa anda sudah siap untuk menjadi lebih independen di market dan siap meraih keuntungan lebih banyak dengan ilmu baru yang sudah kalian miliki ini.

Buku smart money ini merupakan suatu kitab tambahan yang harus dibaca oleh semua investor crypto sehingga bisa terbebas dari kondisi yang mana kita sering dikerjai oleh para market maker ini. Kami telah menjelaskan secara detail disertai contoh-contoh yang mudah dipahami terhadap berbagai fokus yang harus dikuasai oleh seseorang dengan ilmu smart money ini.

Akan tetapi, seperti kata pepatah "pisau yang tidak di asah lambat laun akan tumpul". Oleh karena itu kami berharap ilmu tersebut tidak hanya dibaca dan ada di pikiran saja, tapi benar-benar dapat dilatih dan diterapkan ketika kalian melakukan trading di market crypto yang super volatile ini.

Pesan kami adalah teruslah mengasah diri, teruslah belajar, dan teruslah bersemangat. Karena pada dasarnya pelaut yang hebat tidak hidup dengan air yang tenang. Salam untuk seluruh komunitas

cryptocurrency di Indonesia. Kami tim Akademi Crypto mempersembahkan Buku Crypto Smart Money!

Viva Akademi Crypto!

